

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QURAN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN  
SISWA PEREMPUAN KELAS IX SMP NEGERI 1  
KALIJAMBE TAHUN 2009 / 2010**



**Oleh : Thoyib  
NIM : 08913049**

**T E S I S**

**Diajukan kepada Megister Studi Islam Program Pascasarjana  
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA  
2010**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QURAN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN  
SISWA PEREMPUAN KELAS IX SMP NEGERI 1  
KALIJAMBE TAHUN 2009 / 2010**



**Oleh : Thoyib  
NIM : 08913049**

**Pembimbing :  
Drs. H. Hujair AH Sanaky, MSI**

**T E S I S**

**Diajukan kepada Megister Studi Islam Program Pascasarjana  
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA  
2010**



PROGRAM PASCASARJANA FIAI  
MAGISTER STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 683/PS-MSI/Peng./V/2010

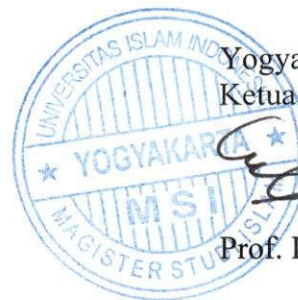
TESIS berjudul : **PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN  
KELAS IX SMP NEGERI 1 KALIJAMBE TAHUN 2009/2010**

Ditulis oleh : Thoyib

N. I. M. : 08913049


Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam



Yogyakarta, 12 Mei 2010

Ketua Program

  
Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI  
 MAGISTER STUDI ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
 Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Thoyib  
 Tempat/tgl.lahir : Sragen, 21 Juni 1962  
 N. I. M. : 08913049  
 Konsentrasi : Pendidikan Islam  
 Judul Tesis : **PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
 ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN  
 KELAS IX SMP NEGERI 1 KALIJAMBE TAHUN 2009/2010**

Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA		(  )
Pembimbing : Drs. H. Hujair AH Sanaky, MSI		(  )
Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS		(  )
Penguji : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA		(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 April 2010  
 Pukul : 14.00–15.00 WIB  
 Hasil / Nilai : **86,00 / A**

# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Mengetahui  
 Direktur Program Pascasarjana MSI UII

  
**Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS**





PROGRAM PASCASARJANA MAI  
MAGISTER STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 836/PS-MSI/ND/IV/2010

TESIS berjudul : **PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN  
KELAS IX SMP NEGERI 1 KALIJAMBE TAHUN 2009/2010**

Ditulis oleh : Thoyib

NIM : 08913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program  
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 26 April 2010

Ketua Program,

**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.



PROGRAM PASCASARJANA FIAI  
MAGISTER STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PERSETUJUAN**

TESIS berjudul : **PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA  
PEREMPUAN KELAS IX SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN 2009 / 2010**

Ditulis oleh : **Thoyib**

N. I. M. : 08913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesi Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 22 April 2010

Pembimbing

**Drs. H. Hujair AH Sanaky, MSI**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, atas hidayah dan pertolonganNya Perbandingan Kemampuan membaca Al Qur'an Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe Tahun 2009 / 2010, yang sangat berat ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya.

Di samping atas kehendak Yang Maha Kuasa, tesis ini dapat terwujud juga berkat peran serta dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan ucapan "jazākumullāh khairan kašīran" kepada :

1. Yth. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Yth. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS. selaku ketua program MSI-Universitas Islam Indonesia Yogyakarta beserta stafnya.
3. Yth. Drs Asmuni, MA, Sekretaris program Pascasarjana Magister Studi Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Yth. Drs. H. Hujair AH Sanaky, MSI. selaku pembimbing dalam penulisan hasil penelitian ini.
5. Guru Besar dan Dosen MSI-UII Yogyakarta yang telah mengajarkan pengetahuan dan ilmu mereka kepada penulis.

6. Yth. Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, MM. Kepala SMP Negeri !  
Kalijambe yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
7. Teman-teman penulis yang turut memberikan motivasi dan dorongan untuk penyelesaian tesis ini.
8. Wartini binti H. Sastro Diharjo, isteri tercinta yang sabar mendorong dan menemani penulis dalam mempersiapkan bahan, mengumpulkan data dan mengerjakan tesis ini hingga seselai.

Semoga apa yang diberikan mereka kepada penulis menjadi amal sholih yang diterima dan dipahalai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan penulis untuk menggali Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009 / 2010. Akhirnya penulis pasrahkan kebenaran yang mutlak kepada Allah Yang Maha Mengetahui. Apa yang penulis lakukan merupakan belajar memahami kemampuan seseorang yang berbeda-beda, dan upaya pemahaman terhadap firman-firmanNya sebagai bagian dari *thalabul ilmi*. Harapan penulis Allah meridlai, dan tesis ini dapat bermanfaat, amin.

Yogyakarta, 28 April 2010

Penulis

**Thoyib**

**ABSTRAK**  
**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN ANTARA SISWA**  
**LAKI – LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS IX SMP NEGERI 1**  
**KALIJAMBE TAHUN 2009 / 2010**

*Oleh : Thoyib*

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan banyaknya media elektronik yang sangat menghibur seperti televisi dan handpon membuat sebagian manusia banyak yang melihat tayangan televisi, lebih-lebih anak muda sekarang lebih nbanyak yang bermain handpon dari pada beribadah membaca Al Qur'an, mungkin karena kurangnya pemahaman membaca Al Qur'an, atau mungkin lebih menyenangkan bermain alat-alat yang serba canggih dari pada membaca Al Qur'an.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai tentang kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa laki- laki dan siswa perempuan di SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009 / 2010. Dan secara khusus untuk mengetahui seberapa besar perbedaannya dalam kemampuan membaca Al Qur'an antarasiswa laki- laki dan siswa perempuan kelas IX di SMP Negeri 1 Kalijambe pada tahun 2009 / 2010.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalijambe yang beralamat di Jl. Sangiran, KM 2 , Kalijambe, kabupaten Sragen pada tahun 2009 / 2010 dengan suyek penelitian siswa kelas IX yang terdiri dari 96 siswa laki- laki dan 95 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan tes, yaitu tes kemampuan membaca Al Qur'an yadapun yang dinilai dari unsur tartilm ( yaitu denga bacaan yang pelan-pelan tidak tergesa-gesa dan tenang ) dengan skor angka maksimal 30, minimal 20, dengan tajwid yaitu ucapan atau lafal, bacaan yang tepat dalam membaca Al Qur'an dengan nilai maksimal 25 dan nilai minimal 15, dan kemudian penilaian berikutnya tentang makhroj ( tempat keluarnya huruf Al Qur'an skor maksimal 25 dan skor minimal 15. Dan yang terakhir yang dinilai adalah adab atau sikap dalam membaca Al Qur'an dengan skor maksimal 15 dan skor minimal 10. Kemudian hasil rata –rata dibandingkan antara rat-rata kemampuan membaca Al Qur'an siswa laki – laki dan siswa perempuan.

Hasil dari penelitian adalah : hasil rata rata dari 191 siswa adalah 87. Adapaun nilai dari setiap unsur adalah dari unsur tartil nilai rata- rata 22 dari maksimal 25, dan dari makhroj nilai rata- rata 22 dari skor maksimal 25 dan adapun yang terkhir dari unsur adab atau sikap adalah 15,65 dari skor maksimal 16. dan hasil dari penelitian ini dihasilkan nilai rata rata siswa perempuan adalahn 91 dan hasil rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 83. Dan kalau dihitung dengan rumus t Test yang berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS 12.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 7,783 dengan probabilitas sebesar 0, 000, sedangkan nilai t tabel 1 pada df = 189 sebesar 1,960 karena t hitung > t tabel ( 7,783 > 1,960) dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

**Kata Kunci:** Membaca, Tajwid, Tartil dan Makhroj.

## ABSTRACT

### THE READING CAPABILITY COMPARATION OF AL QUR'AN BETWEEN BOY AND GIRL STUDENTS OF 9TH GRADE OF SMP NEGERI 1 KALIJAMBE IN THE PERIOD OF 2009/2010

By Thoyib

In accordance with knowledge development, technology and electronic media quantity which very entertaint like television and cellular phone, most people see television program more, especially boys and girls. Most of them prefer playing cellular phone than reading Al Qur'an. It may caused by their less understanding in reading Al Qur'an or playing the sophisticated equipment please them more than reading Al Qur'an.

Generally, the aim of this research is to find out the sufficient data and information about the capability in reading Al Qur'an between boy and girl students in SMP Negeri 1 Kalijambe in the period of 2009/2010. Especially to find out how large is the differentiation between boy and girl students in reading Al Qur'an of 9th grade of SMP Negeri 1 Kalijambe in the period of 2009/2010.

The research was performed in SMP Negeri 1 Kalijambe located on Jl. Sangiran Km. 2, Kalijambe, Sragen in the period of 2009/2010 and as the subject of the research is the students of the 9th grade that consist of 96 boys and 95 girls.

In taking data of this research, the writer uses reading capability test of Al Qur'an. The elements evaluated are *tartil* (slowly reading, no haste and calm) by 30 as the maximum score and 20 as the minimum, *tajwid* that is utterance or pronunciation of a word phoneme, the correct reading Al Qur'an by the maximum score is 25 and the minimum score is 15, and furthermore the evaluation is about *makhroj* (the letter place out put of Al Qur'an) by the maximum score 25 and minimum score 15. The last elements evaluated is courtesy or behavior in reading Al Qur'an by the score of 15 as the maximum and 10 as the minimum. Afterwards, the mean result is compared between the mean capability in reading Al Qur'an of boy and girl students.

The result of the research is 87 taken from mean result of 191 students. Now, the value got from each elements are *tartil*, the mean value is 22 from the maximum score 25 and *makhroj*, the mean value is 22 from the maximum score 25 and the last from the courtesy or behavior, the mean value is 15,65 from the maximum score 16. Moreover, the result of the girls mean score are 91 and the boys are 83. And if it is counted with the formula of t Test based on the analysis result data by using SPSS 12.0 computer program, the t count value got is 7,783 with probability of 0,000. While, t table 1 value at  $df = 189$  is 1,960 because  $t \text{ count} > t \text{ table}$  ( $7,783 > 1,960$ ). In conclusion, there is significant differentiation between capability of boy and girl students in reading the Al Qur'an.

Keyword : Reading, "Tajwid". "tartil", and "Makhroj".

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
TIM PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Hasil Hasil Penelitian.....	5
E. Perumusan Hipotesis.....	6
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori .....	8
H. Metode Penelitian.....	9

I. Sistematika Penulisan tesis .....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Al Qur'an .....	18
1. Pengertian Al Qur'an.....	18
2. Perlunya Al Qur'an diturunkan .....	24
a. Pengertian Nuzulul Al Qur'an.....	25
b. Al Qur'an turun bertahap.....	28
c. Kandungan Al Qur'an.....	30
B. Keutamaan Membaca Al Qur'an dan Mempelajari Al Qur'an .....	
1. Membaca .....	33
2. Membaca Al Qur'an.....	35
3. Mendengarkan bacaan Al Qur'an.....	39
C. Tata cara Membaca Al Qur'an.....	41
D. Tajwid.....	46
1. Bab hukum nun sukun dan tanwin.....	46
2. Hukum bacaan mim sukun.....	48
3. Hukum bacaan nun tasdid dan mim tasdid .....	48
4. Hukum bacaan idghom Mutamasilain, Idghom muqoddimah, Idghom Nisain, idghom mutaqoribain .....	48
5. Hukum bacaan lam ta'rif.....	49
6. Bacaan tafkhim dan tarqiq.....	50
7. Qolqolah.....	51
8. Hukum bacaan Mad.....	52

9. Waqof.....	55
E. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama .....	58
1. Vis, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Kalijambe.....	60
2. Tujuan .....	61
3. Prinsip-prinsip Pengembangan kurikulum tingkat Satuan Pendidikan .....	63
4. Acuan Operasional penyusunan KTSP.....	66
5. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	70
F. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP / MTS.....	78
G. Pelaksanaan Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kalijambe.....	81
H. Kerangka Berfikir.....	93
I. Hipotesa Penelitian .....	96
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat penelitian.....	97
B. Pendekatan penelitian .....	97
C. Penentuan Subyek Penelitian .....	98
D. Langkah-langkah Penelitian .....	99
E. Teknik Pengumpulan data .....	100
F. Analisis Data.....	101

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Membaca Al Qur'an .....	105
B. Keutamaan membaca Al Qur'an.....	107
C. Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	109
D. Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa perempuan.....	111
E. Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa laki-laki.....	113
F. Pembahasan.....	115
G. Hasil Penelitian .....	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran – saran .....	118
C. Penutup.....	119
Daftar Pustaka.....	121
Lampiran – lampiran.....	124



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
س	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
سین	Syīn	<i>sy</i>	-
سَد	Sād	<i>.s</i>	s (dengan titik di bawah)
سَد	Dād	<i>.d</i>	d (dengan titik di bawah)
تَد	Tā'	<i>.t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>.z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-

و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

## III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	a
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
_____	<i>dammah</i>	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i>
----	----------------------	---------	----------

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Faṭḥah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Siswa kelas IX.....	11
Tabel 2 Daftar Populasi.....	12
Tabel 3 Struktur Muatan Kurikulum Pendidikan dasar.....	70
Tabel 4 Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Kalijambe.....	75
Tabel 5 Stryktur Kurikulum PAI SMP N 1 Kalijambe.....	81
Tabel 6 Nilai Kemampuan Membaca Siswa Perempuan.....	112
Tabel 7 Nilai Kemampuan Membaca Siswa Laki-laki.....	113



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ijin Penelitian dari SMP Negeri 1 Kalijambe.....	124
Lampiran 2 Daftar Nilai Penelitian.....	125



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan banyaknya media elektronik yang sangat menghibur seperti televisi dan handphone membuat sebagian manusia banyak yang melihat tayangan televisi dan bermain HP, daripada belajar membaca Al-Qur'an atau beribadah membaca Al-Qur'an, karena kurangnya pemahaman tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, lebih-lebih bagi seorang yang masih muda, kebanyakan anak muda lebih mementingkan melihat tayangan televisi, bermain HP seperti berSMS atau Chatting daripada mengaji (membaca) Al-Qur'an. Itulah keadaan yang penulis amati pada masa sekarang ini.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.<sup>1</sup> Al-Quran mengoreksi dan menyempurnakan kitab suci yang terdahulu.<sup>2</sup> Kitab penghabisan yang diturunkan Allah yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Bumi Restu, 1978, hal. 121.

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Universitas Terbuka, 1996, hal. 287.

sebelumnya, karena itu setiap orang yang mempercayainya akan bertambah cinta kepada Al Qur'an tersebut. Cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai dan dikecap oleh penghuni alam semesta.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Ilahi. Al Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah dikala gembira atau pun dikala sedih. Malahan membaca Al Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al Qur'an Rosulullah telah menyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim yang maksudnya demikian *“ada dua golongan manusia yang sungguh-sungguh. Orang dengki kepadanya yaitu orang yang diberi oleh Allah kitab suci Al Qur'an. Ini dibacanya siang malam dan orang yang dianugerahi Allah kekayaan harta, siang dan malam kekayaan itu digunakan untuk segala sesuatu yang diridhoi oleh Allah SWT.”*<sup>3</sup>

Dalam sebuah hadits yang lain Rosulullah juga menerangkan bagaimana besarnya rahmat Allah terhadap orang-orang yang membaca Al Qur'an di rumah-rumah peribadatan (masjid, surau, mushola, dan lain-lain). Hal ini dikuatkan oleh sebuah hadits yang masyhur lagi shahih yang berarti

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan terjemahnya* (Jakarta, Bumi Restu, 1978) hal 122

sebagai berikut: *“kepada kaum yang suka berjamaah di rumah-rumah peribadatan membaca Al Qur’an secara bergiliran dan ajar mengajarkan terhadap sesamanya akan turunlah kepadanya ketenangan dan ketentraman akan terlimpah kepadanya rahmat, dan mereka akan dijaga oleh malaikat, juga Allah akan selalu mengingat mereka.”* (diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah).<sup>4</sup>

Membaca Al Qur’an adalah termasuk dari materi Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah<sup>5</sup> dari SD hingga tingkat SMA sedangkan alokasi untuk materi Pendidikan Agama Islam yang mencakup banyak aspek itu hanya 2 jam per minggu dirasa oleh penulis masih kurang karena kekurangan itulah membawa hasil yang tidak maksimal. Lebih-lebih dalam membaca Al Qur’an yang huruf dan bacaannya bukan bahasa kita sehari-hari yaitu bahasa Indonesia, tapi bahasa arab.

Pengamatan yang dialami penulis dalam sehari-hari terjadilah kesenjangan antara harapan dan kenyataan banyak siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama yang belum dapat membaca Al Qur’an dengan ( tartil, tajwid, dan makhroj serta sikap atau adab yang belum dipahami ) . Kebanyakan siswa yang belum lancar dalam membaca Al Qur’an itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian.

Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah-sekolah yang diberikan kepada siswa yang beragama Islam yang didalamnya berisi tentang keimanan, akhlaq, ibadah dan muamalah yang juga ada di dalamnya materi

---

<sup>4</sup> Ibid. hal 1

<sup>5</sup> Kurikulum 2004. Standar Kompetensi SMP dan MTs, Pedoman Khusus Mata Pelajaran, Dharma Bhakti, 2004.

membaca Al Qur'an yang ada di dalam pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. Disini penulis akan fokuskan penelitian dalam hal kemampuan siswa dalam membaca Al Quran antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Oleh sebab itu berdasarkan realita yang ada, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Kemampuan Membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan perempuan di kelas IX pada SMP Negeri 1 Kalijambe Tahun 2009/2010.

## **B. Perumusan Masalah**

Berangkat dari pembahasan tentang latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka masalah-masalah yang akan diketengahkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa kemampuan siswa-siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe dalam membaca Al Qur'an?
2. Apakah kemampuan membaca Al Qur'an bagi kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe sudah dapat tartil dan sesuai dengan makhroj dan tajwid?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai tentang kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa

laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 1 Kalijambe di tahun pelajaran 2009/2010. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa laki-laki.
2. Mengetahui seberapa kemampuan dalam membaca Al Qur'an bagi siswa perempuan di SMP Negeri 1 Kalijambe pada tahun pelajaran 2009/2010 di kelas IX.
3. Mengetahui seberapa besar perbedaannya dalam kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe pada tahun pelajaran 2009/2010.
4. Mengetahui sebab-sebab perbedaan dalam kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan perempuan di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe.
5. Memberikan jalan untuk perbaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalijambe.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan disumbangkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Sekolah SMP Negeri 1 Kalijambe dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam pengalaman sehari-hari dalam hal membaca Al Qur'an.

Di samping itu penelitian ini juga bermanfaat bagi Guru Agama Islam untuk lebih efektif dalam memberikan pelajaran dan bimbingan pendidikan Agama Islam dalam hal kemampuan membaca Al Qur'an.

Bagi penulis penelitian ini akan digunakan untuk penulisan tesis yang menjadi Tugas Akhir di Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis memang berasal dari 2 panggilan kata. Hipotesis adalah proposisi hypo yang artinya di bawah, dan thesa yang artinya kebenaran<sup>6</sup> yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat oleh peneliti maka diajukan hipotesis sebagai berikut: "bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kalijambe tahun pelajaran 2009/2010.

### F. Telaah Pustaka

Menurut Abdul Muslich dalam Tesis yang berjudul

“Peranan Pendidikan Keluarga dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMK Negeri I Kota Tegal” Menyimpulkan “

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hal. 64.

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistisk*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, hal. 13.

Peranan Pendidikan Keluarga Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Putra Putrinya, Oleh Karena itu Keluarga Juga Mempunyai Peran Positif Pula Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an '' ( hal 129 ) tahun 2003.'<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Shuyadi dalam Tesis yang berjudul Konsep Hukuman Dalam Pendidikan Persepektif Al-Qur'an menyimpulkan "Lembaran-lembaran Kitab Suci Al-Qur'an. Apabila Dibaca, Dipahami, dan Diperhatikan denagan Saksama Akan Ditemukan Pelajaran Sempurna Sehingga Tergambar Dalam Fungsi Al-Qur'an."<sup>9</sup>

Masih dalam Buku yang sama "Maka Tepatlah Apabila Al-Qur'anitu selalu dibaca Oleh Pembacanya, Apabila Ayat yang Pertama turun Perintah Untuk Membaca, Membaca Al-Qur'an itu Termasuk Ibadah."<sup>10</sup>

Menurut Ubaidillah dalam tesis Yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an ( survey pada siswa SMU Negeri kabupaten Serang Propinsi Banten) mengatakan : "Untuk Mempelajari dan Memahami, Seorang Muslim harus Memiliki Kemampuan Membaca, Karena dasar Untuk Mempelajari dan Memahami Al-Qur'an adalah Kemampuan Membacanya dengan baik".<sup>11</sup> dalam buku yang sama juga dituliskan " Sebagai Siswa Yang Beragama Islam

---

<sup>8</sup> Abdul Muslich, *Peranan Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMK Negeri I Kota Tegal*, Yogyakarta, 2003, hal. 29.

<sup>9</sup> Shuyadi, *Konsep Hukuman dalam Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta, 2003, hal. 47.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 38.

<sup>11</sup> Ubaidillah, *Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta, 2002, hal. 35.

Ataupun Sebagai Calon Ilmuwan, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Merupakan Suatu Kwajiban".<sup>12</sup>

## G. Kerangka Teori

1. Belajar menurut WS. Winkel adalah : “ Dalam kehidupan sehari-hari , kita melakukan banyak kegiatan yang sebenarnya merupakan gejala belajar, dalam arti mustahillah melakukan kegiatan itu, kalau tidak belajar terlebih dahulu. Misalnya kita mengenakan pakaian, kita makan dengan menggunakan alat-alat makan , kita berkomunikasi satu sama lain dalam bahasa nasional, kita bertindak sopan, kita menghormati kita menghormati bendera Sang Merah Putih, kita mengemudikan kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Gejala- gejala semacam itu terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu , karena jumlahnya ribuan, namun mengisi kehidupan sehari-hari itu suatu gejala belajar”.<sup>13</sup>

### 2. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitas maupun kuantitas. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam membaca.

Imam Rejana dalam buku Pendidikan Bahasa Indonesia mendefinisikan membaca yaitu melihat sambil melisankan suatu tulisan dengan tujuan ingin mengetahui isinya. Henry Guntur Tarigan mengungkapkan membaca yaitu proses pemerolehan pesan yang disampaikan oleh seorang penulis melalui tulisan. Sedangkan pendapat AS Broto dikatakan membaca yaitu mengucapkan lambang bunyi.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isi yang terkandung di dalamnya.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 122.

<sup>13</sup> w. s. Winkel *Psikologi Pengajaran*, ( Yogyakarta, Media Abadi, 2004 ) hal.56

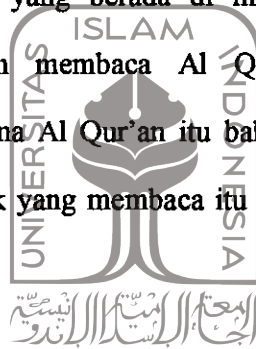
<sup>13</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, ( Yogyakarta, Media Abadi, 2005 )

<sup>14</sup> Muchlish, dkk, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1996, hal. 133.

### 3. Kompetensi Membaca Al Qur'an

Kemampuan membaca Al Qur'an terutama bagi siswa SMP banyak sekali dipengaruhi dari lingkungan bukan dari sekolah karena pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah waktunya tidak mencukupi untuk hal itu.

Maka kemampuan membaca Al Qur'an siswa didapat dari antara lain: orang tua, kakaknya (keluarga), lembaga TPQ, atau Taman Pendidikan Al Qur'an yang berada di masjid-masjid atau musholla. Pendeknya kemampuan membaca Al Qur'an itu didapatkan dari lingkungan sekitar karena Al Qur'an itu bahasa arab bukan bahasa kita sehari-hari maka banyak yang membaca itu belum sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.



## H. Metode Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

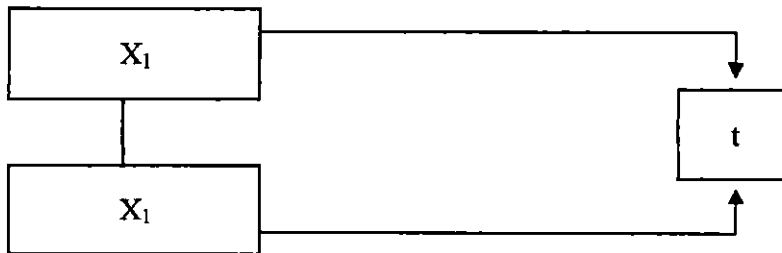
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah kompetensi dalam membaca Al Qur'an bagi siswa SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX.tahun pelajaran 2009 / 2010

1.1 Variabel Independen = Kompetensi siswa laki-laki

1.2 Variabel Independen = Kompetensi siswa perempuan

1.3 Variabel Dependen = Kemampuan membaca Al Qur'an

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini!



Keterangan : <sup>15</sup>

$X_1$  = Kompetensi siswa laki-laki

$X_2$  = Kompetensi siswa perempuan

$t$  = Kemampuan membaca Al Qur'an

## 2. Definisi Operasional

- a. Kompetensi adalah kemampuan membaca siswa laki-laki
- b. Kompetensi kemampuan membaca bagi siswa perempuan
- c. Perbedaan kemampuan membaca antara siswa laki-laki dan perempuan yang diukur dengan tes.

## 3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswa di kelas IX pada SMP Negeri 1 Kalijambe, Kabupaten Sragen yang berjumlah 5 kelas dan masing-masing kelas diambil semua orang dengan jumlah populasi dari penelitian ini adalah 191 siswa yang tersebar di kelas IX A, B, C, D, dan E. Dengan rincian sebagai berikut :

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, hal. 147.

TABEL 1 DAFTAR SISWA KELAS IX TAHUN 2009 / 2010

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	IX A	20	20	40
2.	IX B	19	18	37
3.	IX C	20	19	39
4.	IX D	16	20	36
5.	IX E	21	18	39
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>95</b>	<b>191</b>

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009 / 2010, populasi itu adalah semua siswa yaitu 191 siswa, yang terdiri dari 96 siswa laki-laki dan 95 siswa perempuan. Dengan demikian yang akan menjadi populasi adalah :

<sup>16</sup> Wawancara dengan Joko Subagyo, KTU SMP Negeri 1 Kalijambe, hari Selasa, 17 Nopember 2009.

TABEL 2 DAFTAR POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	IX A	20	20	40
2.	IX B	19	18	37
3.	IX C	20	19	39
4.	IX D	16	20	36
5.	IX E	21	18	39
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>95</b>	<b>191</b>

4. Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan berbagai keterangan atau data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Dokumentasi :

Untuk memperoleh data tentang penentuan populasi penelitian data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data-data arsip siswa di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe Kabupaten Sragen.

b. Tes Kemampuan

Tes kemampuan membaca Al Qur'an kepada siswa secara personal atau secara individu, dengan penilaian skor maksimal 96 yang diambil dari tartil ( yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan atau tidak tergesa-gesa dan tenang ) dengan angka maksimal 30, dan minimal 20,

kemudian tentang tajwid yaitu ucapan atau lafal, bacaan yang tepat tepat terutama dalam membaca Al Qur'an dengan nilai maksimal 25 dan minimal 15, dan berikutnya makhroj adalah tempat keluarnya huruf dengan nilai maksimal 25 dan nilai terendah adalah 15. berikutnya adalah adab atau sikap dalam membaca Al Qur'an adalah dengan nilai maksimal 16 dan nilai minimal adalah 10.<sup>17</sup>

Untuk mengetahui validitas perbedaan kemampuan membaca yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai siswa laki-laki dan siswa perempuan yang di dapat dari tes kemampuan membaca Al Qur'an dengan mengambil nilai rata-rata dari hasil tes siswa tersebut dengan rumus:

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}}$$

$X_1$  = jumlah nilai rata-rata kemampuan membaca Al Qur'an siswa laki-laki

$X_2$  = jumlah nilai rata-rata kemampuan membaca Al Qur'an siswa perempuan

$t$  = hasil perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al Qur'an

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, Pedoman pelaksanaan Ujian Sekolah Standar Nasional ( USSN ) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SD,SMP, SMA, SMK Tertulis dan Praktik Hal. 8

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Opcit*, hal. 147.

## 1. Metode Analisis Data

Secara umum dalam penelitian ini digunakan analisis yaitu dengan cara sebagai berikut:

Metode analisis statistik deskriptif (analisis prosentase)

Interval yang disesuaikan dengan analisis yaitu:

- Kategori sangat baik (86 – 96)
- Kategori baik (71 – 85)
- Kategori sedang (56 – 70)
- Kategori kurang (22 – 55)
- Kategori sangat kurang (0 – 21)

Skor tertinggi nilai yang diberikan adalah 96 (RT) dan skor terendah adalah 20 (Rr).

$$\text{Panjang per kelas interval} = \frac{(RT - Rr) + 1}{5}$$

$$= \frac{(96 - 21) + 1}{5}$$

$$= \frac{76}{5}$$

$$= 15,4$$

= 15,4 dibulatkan 16

$$\text{Panjang interval } 16 \times 5 = 80$$

$$\text{Panjang interval semula} = 76$$

$$\text{Selisih} = 4$$

Maka skor terendah menjadi  $21 - (4 : 2) = 21 - 2 = 19$

skor tertinggi menjadi  $96 - (4 : 2) = 96 + 2 = 98$

Interval skor menjadi

1. 88 – 98 (Kategori sangat baik)
2. 73 – 87 (Kategori baik)
3. 54 – 72 (Kategori sedang)
4. 20 – 53 (Kategori kurang)
5. 0 – 19 (Kategori sangat kurang)

Untuk mengontrol obyektivitas suatu sumber data ditempuh teknik korelasi parsial untuk mengetahui dua variabel, dengan mengontrol perbedaan untuk membandingkan. Dalam penelitian ini korelasi parsial dipakai untuk mencari perbandingan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe yaitu :

- 1). Kemampuan membaca siswa laki-laki dalam membaca Al Qur'an ( $X_1$ ).
- 2). Kemampuan membaca siswa perempuan dalam membaca Al Qur'an ( $X_2$ ).
- 3). Perbandingan antara kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan perempuan ( $t$ ).

$$t_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}$$

$t_{xy}$  = angka indeks antara variabel x dan y

$xy$  = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi rata-rata nilai  $X_1$  dan  $X_2$

$t$  = selisih rata-rata antara  $X_1$  dan  $X_2$

## I Sistematika Penulisan Tesis

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal memuat halaman judul luar, halaman judul dalam, halaman pengesahan, halaman tim penguji, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel dan halaman daftar gambar, kemudian bagian isi tesis.

Berikutnya, pada bab I yang berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan tesis.

Bab dua adalah Kajian teori yang berisi tentang Al Qur'an. Keutamaan membaca dan mempelajari Al Qur'an, tata cara membaca Al Qur'an, tentang tajwid, kurikulum SMP, kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP, pelaksanaan pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX, Kerangka berfikir, dan Hipotesa Penelitian.

Bab ketiga, dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai Tempat dan Waktu Penelitian , Pendekatan Penelitian, Penentuan Subyek Penelitian, Langkah-langkah dalam Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab keempat, bab ini merupakan inti dari penulisan tesis yang berisi tentang, Diskripsi Membaca Al-Qur'an, Keutamaan Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Laki-laki dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Perempuan, Analisis hasil penelitian yang meliputi paradigma penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran dan penutup.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. AL-Qur'an

##### 1. Pengertian Al Qur'an

Arti kata Qur'an dan apa yang dimaksud dengan Al Qur'an :  
"Quran" menurut bahasa berarti bacaan. Di dalam Al-Qur'an sendiri ada pemakaian kata "Quran" dalam arti demikian sebagai tersebut dalam Surat Al Qiyamah (75) ayat 17 dan 18. Yang artinya : *"Sesungguhnya mengumpulkan Al Qur'an (di dalam dadamu) dan menetapkan bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan kami (karena itu) jika kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti bacaannya."*(QS. Al Qiyamah 17 dan 18).

Kemudian dipakai kata Al Quran itu untuk Al Quran yang dikenal sekarang ini. Adapun definisi Al Quran ialah : "Kalam Allah SWT yang merupakan mujiyat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadat."<sup>19</sup>

Al-Qur'an bagi kaum muslimin, adalah wahyu yang secara literal diwahyukan kepada Nabi Muhammad (antara tahun 710 dan 732 M),

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta; Bumi Restu. 1978) hal 16

maksudnya dalam hal ini mungkin sekali tidak ada dokumen keagamaan manapun yang difirmankan literal seperti itu.<sup>20</sup>

Dengan definisi seperti diatas tersebut, karena kalam Alloh yang diturunkan kepada Nabi-nabi selain Nabi Muhammad SAW, tidak dinamakan Al-Qur'an, seperti Taurot yang diturunkan kepada Nabi Musa AS, atau Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa AS. Demikian pula kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tidak dianggap membacanya sebagai ibadah, seperti Hadits Qudsi, tidak pula dinamakan Al Qur'an.

Menurut sebagian ulama, kata Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari Fiil qara'a – yaqro'u, qira'atan, qur'an, hal itu didasarkan pada firman Alloh yang artinya : *“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (didada) mu dan (membuatmu pandai) membacanya.”* (QS. 75:17).<sup>21</sup>

Ada dua pendapat mengenai cara penulisan lafazh Al Qur'an. Pendapat pertama menyatakan bahwa penulisan Al Qur'an dibumbui huruf hamzah. Pendapat lainnya menyatakan bahwa penulisan lafazh Al Qur'an tanpa huruf hamzah.

Al Qur'an adalah kumpulan wahyu Alloh SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dihimpun dalam sebuah kitab suci

<sup>20</sup> Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas. Tentang Transformasi Intelektual* (Bandung, Pustaka, 1985) hal. 2.

<sup>21</sup> Muhammad Chirzin, *Al Quran dan Ulumul Quran*, (Yogyakarta, Dana Bhakti Prima Yasa; 1998) hal. 1

yang menjadi pegangan bagi manusia.<sup>22</sup> Dalam hubungan dengan kitab-kitab Allah yang lain, Al Qur'an mengoreksi dan menyempurnakan kitab-kitab tersebut.

Al Qur'an memiliki nama-nama atau sebutan lain diantaranya Al Kitab, dari bahasa Aromia yang bermakna gambaran huruf, Al Furqon berasal dari bahasa Aramia yang berarti memisahkan atau membedakan (QS. 25:1). Adz Dzikir murni bahasa Arab yang artinya peringatan (QS. 3:58), Tanzil murni dari bahasa Arab maksudnya : wahyu yang diturunkan Allah dalam hati Rosul Nya, Muhammad SAW (QS. 26:129).

Al-Qur'an terdiri 30 Juz 114 Surat 86 Surat Makkiah dan 38 lainnya Surat Madaniyah. Al Quran diturunkan melalui perantaraan jibril kepada Nabi Muhammad SAW dalam waktu hampir 23 tahun, menggunakan bahasa Arab.<sup>23</sup> Sesuai dalam Al Qur'an Surat Asy Syuaraa ayat 192 – 195 yang artinya : *“Dan bahwa Al-Qur'an diturunkan dari Tuhan seluruh alam, diturunkan oleh Jibril dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi seorang pembawa peringatan dengan bahasa arab yang jelas.”* (QS. 26:192-195).

Kendatipun Al Qur'an diturunkan dalam kalangan bangsa arab dengan bangsa arab, Al Qur'an merupakan kitab dakwah yang ditujukan kepada segenap segenap umat manusia termasuk bangsa-bangsa non arab dan seluruh umat manusia.

---

<sup>22</sup> Zakiah Darajat dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, Universitas Terbuka, 1996) hal 286.

<sup>23</sup> Muhammad Chirzin, *Al Qur'an*, hal 2.

Salah satu kemujizatan Al Qur'an yang terkenal adalah keindahan bahasanya yang menakjubkan, ketiga ayat-ayat Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, banyak orator yang mencoba membuat syair tandingan, salah seorang diantaranya adalah Walid. Saat dibacakan QS. Hamim As Sajadah (Fush shilat) sampai pada ayat ke 13. Wajah Walid tampak berubah. Ia gemetar tak terkendali dan tampak seolah-olah kehilangan akal. Tersurat dalam Al Qur'an Surat Al Baqoroh ayat 23 yang artinya : *Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja). Yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah jika kamu orang-orang yang benar.* (QS. 2 : 23).

Menurut Muhammad Arkoun, wacana yang digunakan dalam Al Qur'an bertipe legislative, naratif, hikmah dan puitis. Kandungan dan tingkat-tingkat signifikansi tipe-tipe wacana ini mudah dibedakan, tetapi semuanya menegaskan tujuan wahyu, karena totalitas diskursus Al Qur'an mengikuti struktur hubungan gramatikal mengenai orang<sup>24</sup>.

Al Qur'an tidak akan pernah berubah sepanjang masa karena Allah menjaganya. Di dalam Al Qur'an Allah bersumpah dengan alam, dengan bintang dan dengan perputaran serta peredaran alam, ini menunjukkan keagungan Al Qur'an<sup>25</sup>.

<sup>24</sup> M. Arkoun, *Rethinking Islam*, terjemah Yudian W. Asmin dan Lathifal Khuluk (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996) hal. 61

<sup>25</sup> M. Al Ghazali, *Berdialog dengan Al Qur'an*, Terjemah Masykur hakim dan Ubaidillah (bandung, Mizan, 1996) hal. 258

Wahyu Al Qur'an dari waktu ke waktu mempunyai aplikasi praktis dan politis<sup>26</sup>. Al Qur'an bukan semata-mata. Teks puji-pujian ataupun tuntunan kesalehan pribadi. Sama halnya karier kerasulan Nabi Muhammad juga diarahkan kepada perbaikan moral manusia dalam artian yang kongkrit dan komunal, bukan hanya sekedar kepada hal-hal yang bersifat pribadi dan metafisik saja. Dengan sendirinya ini mendorong para ahli hukum dan intelektual muslim untuk memadam Al Qur'an sebagai sumber yang mampu menjawab semua persoalan.

Al Qur'an membimbing manusia kepada kebahagiaan. Ia mengajarkan kepercayaan sejati, akhlak yang mulia dan perbuatan-perbuatan benar yang menjadi dasar dasar kebahagiaan individu dan kelompok umat manusia.<sup>27</sup>

Universalitas kandungan Al Qur'an adalah menyangkut jalan hidup yang ditempuh manusia, pertama, dalam hidup manusia berusaha meraih kebahagiaan, pertama, dalam hidup manusia berusaha meraih kebahagiaan, ketenangan dan cita-citanya. Kedua, perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia senantiasa berada dalam suatu kerangka peraturan dan hukum tertentu. Ketiga, jalan hidup terbaik dan terkuat manusia adalah jalan hidup berdasarkan fitrah, bukan berdasarkan emosi-emosi dan dorongan-dorongan individual maupun sosial, semua mengikuti sunnah dan kaidah yang ditentukan Nya.

<sup>26</sup> Fazkur Rahman, *Islam*. hal. 2

<sup>27</sup> M. Husain Thabathabai, *Inilah Islam*, terjemah Ahsin Muhammad (Jakarta, Pustaka Hidayah, 1992) hal. 105

Menurut fazlur Rahman semangat dasar Al Qur'an adalah semangat moral. Ia antara lain menumbuhkan ide-ide keadilan sosial dan ekonomi<sup>28</sup> sebagai contoh, dala Al Qur'an dinyatakan bahwa menikah lebih dari satu diperbolehkan (QS. 4:3) tetapi ideal moralnya yang terkandung di balik ayat tersebut adalah satu perkawinan : satu suami dan satu istri.

Obyek Al Quran adalah manusia, manusia melihat dan menilai dirinya lewat petunjuk Allah di samping melalui hakekat ilmiah yang diisyaratkan Al Qur'an agar diungkap lewat teori, penelitian dan eksperimen.

Al Qur'an mempunyai tiga jenis petunjuk bagi manusia pertama, doktrin yang memberi pengetahuan tentang struktur. Kenyataan dan posisi manusia didalamnya. Doktrin ini berisi petunjuk moral dan hukum yang menjadi dasar syariat yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari. Kedua, petunjuk yang menyerupai ringkasan sejarah manusia, rakyat biasa, raja-raja orang suci dan para nabi sepanjang zaman serta segala cobaan yang menimpa mereka. Ketiga, ia berisi sesuatu yang sulit dijelaskan dalam bahasa modern. Sesuatu itu dapat disebut "magi" yang agung bukan arti harfiah, melainkan dalam arti metafisis.<sup>29</sup>

Ringkasnya Al Qur'an mengandung keterangan dan penjelasan tentang keimanan, perbuatan-perbuatan baik, pahala dan ancaman, riwayat orang terdahulu, teladan dan ibarat yang dapat diambil dari pengalaman

---

<sup>28</sup> Muhammad Chirzin, Al Qur'an, hal. 4

<sup>29</sup> Ibid

mereka serta hal-hal yang erat hubungannya dengan kehidupan kemasyarakatan manusia. Menurut pikiran ahli, kurang lebih 500 ayat dari seluruh Al Quran (8%) ketentuan tentang iman, ibadah dan hidup kemasyarakatan<sup>30</sup>.

Al Qur'an yaitu merupakan wahyu atau kalam Allah yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Isinya penuh dengan ilmu yang terbebas dari keraguan ( QS Al Baqoroh 2:2), kecurangan ( QS An Naml 27: 1 ), pertentangan ( QS An Nisa' 4 : 82 ), dan kejahilan ( QS Asy Syu'ara 26 : 210 ). Ia juga merupakan penjelmaan dari kebenaran, keseimbangan pemikiran dan karunia ( QS Al An'am 6 : 155 ).<sup>31</sup>

## 2. Perlunya Al Qur'an diturunkan

Sewaktu Al Qur'an diturunkan pada kira-kira 14,5 abad yang lalu di dunia sudah terdapat banyak agama dan banyak kitab yang dianggap suci oleh pengikut-pengikutnya. Di sekitar Negara Arab terdapatlah orang-orang yang percaya kepada kitab perjanjian lama dan kitab perjanjian baru. Banyaklah orang-orang arab yang menjadi Kristen atau condong kearah agama Kristen. Diantara orang-orang Arab itu ada juga yang memeluk Agama Yahudi. Diantara mereka yang memeluk Agama Yaudi adalah penduduk Madinah sendiri, seperti ka'ab bin Asyraf seorang kepala suku di Madirah dan musuh Islam. Di Mekkah sendiri di samping budak-budak yang beragama Kristen terdapat juga orang-orang Mekkah yang condong

<sup>30</sup> Ibid hal. 5

<sup>31</sup> Atang Abdul hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, ( Bandung, PT Rosda Karya, 1999 ) hal 72

kepada Agama Kristen Waroqah bin Naufal paman dari Khadijah, istri pertama dari Nabi Muhammad SAW, juga memeluk agama Kristen. Ia faham bahasa Ibrani dan menterjemahkan kitab Injil dari bahasa Ibrani ke bahasa Arab.

Di sebelah ujung yang lain dari pada Negara Arab. Hiduplah orang-orang Persia yang juga mempunyai seorang Nabi dan sebuah kitab suci, sekalipun kitab Send telah mengalami perubahan-perubahan oleh tangan manusia, tetapi kitab itu masih dianggap suci oleh berates ribu pengikutnya dan suatu negeri yang kuat menjadi pendukungnya. Adapun di India maka kitab Weda dipandang suci beribu-ribu tahun lamanya. Di situ juga ada kitab Gita dari Shri Krisna dan ajaran Budha. Agama Kong Hu Cu menguasai negeri Tiongkok, tetapi pengaruh Budha makin hari makin meluas di negeri itu.

Dengan adanya kitab-kitab yang dipandang suci oleh pengikut-pengikutnya dan ajaran-ajaran itu, apakah dunia ini memerlukan kitab suci yang lain lagi? Inilah sebenarnya satu pertanyaan yang ada pada setiap orang yang mempelajari Al Qur'an.

#### a. Pengertian Nuzulul Al Qur'an

Secara harfiah Nuzulul Al Qur'an dimaknai sebagai peristiwa Al Qur'an turun atau turunnya Al Qur'an dan secara Majazi diartikan pemberitahuan Al Quran dengan cara dan sarana yang dikehendaki

Allah SWT sehingga dapat diketahui Malaikat di Lauh al-mahfudz dan oleh Nabi Muhammad SAW di dalam hatinya yang suci.

Ada dua makna Nuzulul Al Qur'an yaitu pertama dari kata nazzala-yunazzilu dengan makna konotatif yaitu turun secara berangsur-angsur, kedua dari kaa anzala-yunzilu dengan makna denotasi "menurunkan".<sup>32</sup>

Adapun tentang kayfiyat al Qur'an itu diturunkan telah terjadi silang pendapat antara silang pendapat antara para ulama. Dalam hal ini ada tiga pendapat : pendapat pertama Al Qur'an itu diturunkan ke langit dunia pada malam Al Qodr sekaligus yakni lengkap dari awal hingga akhirnya. Kemudian diturunkan berangsur-angsur sesudah itu dalam tempo 20 tahun, atau 23 tahun atau 25 tahun berdasar pada perselisihan yang terjadi tentang berapa lama nabi bermukim di Mekkah sesudah beliau diangkat menjadi Rosul.

Pendapat ini berpegang pada riwayat Ath Thabary dari Ibnu Abbas, katanya sebagai berikut : "Diturunkan Al Qur'an dalam Lailatul Qodr dalam bulan Ramadhan kelangit dunia sekaligus semuanya, kemudian dari sana diturunkan sedikit-sedikit kedunia dari segi Isnad riwayat tersebut dapat dipakai tetapi tidak kuat betul."<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, Ensiklopedi Islam. Jilid II (Jakarta, 1993) hal. 859

<sup>33</sup> M. Hasbi Ash Shiddiqi, *Sejarah dan pengantar Ilmu Al Qur'an/ Tafsir* (Jakarta, Bulan Bintang, 1993) hal. 50-51

Pendapat kedua Al Qur'an itu diturunkan kelangit dunia dalam 20 kali Lailatul Qodr dalam 20 tahun atau 23 Lailatul Qodr dalam 23 tahun atau 25 lailatul qodr atau 25 tahun.<sup>34</sup>

Pada tiap-tiap malam diturunkan ke langit dunia sekedar yang hendak diturunkan dalam tahun itu kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara berangsur-angsur.

Pendapat ketiga Al Qur'an itu permulaan turunnya ialah di malam Al Qodr, kemudian diturunkan setelah itu dengan berangsur-angsur dalam berbagai waktu.<sup>35</sup>

Ada pula pendapat bahwa Al Qur'an diturunkan dalam tiga kali dan tiga tingkat pertama, diturunkan ke lauh Al Mahfudz. Kedua ke Bait Al Izzah di langit dunia, dan ketiga diturunkan berangsur-angsur. Meski Sanadnya Sahih, *subhi as Shalih* menolak pendapat tersebut, karena turunnya Al Qur'an yang demikian itu termasuk bidang yang ghoib dan juga berlawanan dengan dahir Al Quran.<sup>36</sup>

Menurut pendapat ulama Jumhur bahwa "lafadz Al Qur'an tertulis di lauh Al Mahfudz lalu dipindah dan diturunkan ke bumi, dengan demikian tidak ada lagi lafadz-lafadz Al Qur'an di lauh Al Mahfudz. Menurut pendapat Hasbi Ash Shiddieqit yang dinukilkan bukan lafadz yang termaktub disana hanya disalin lalu diturunkan. Hal ini sama dengan orang yang menghafal isi kitab, isi kitab tetap berada

<sup>34</sup> Muhammad Chirzin, *Al Qur'an*, hal 14

<sup>35</sup> M. Hasbi Ash Shiddiqie, *Sejarah dan*, hal 74

<sup>36</sup> Muhammad Chirzin, *Al Qur'an*, hal 14

dalam kitab dan yang disalinpun persis sebagai yang tertulis di kitab itu.<sup>37</sup>

b. Al Qur'an Turun Bertahap

Al Qur'an adalah petunjuk bagi manusia yang meletakkan dasar-dasar yang prinsip dalam segala persoalan kehidupan manusia dan merupakan kitab universal. Petunjuk ini merupakan sendi utama yang dimiliki agama Islam sebagai way of life bagi penganutnya dan menjamin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.<sup>38</sup>

Allah SWT menurunkan Al Qur'an kepada Nabi Terakhir, Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan Malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Malaikat sebagai mediator Allah SWT dengan manusia, karena Al Qur'an merupakan petunjuk bagi khalifah bumi (manusia). Ayat-ayat Al Qur'an diturunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakan perlahan-lahan kepada manusia dan kami menurunkan bagian demi bagian (QS. 17.106)<sup>39</sup>. Dalam ayat yang lain ditegaskan Allah yang artinya :

*Al kitab (Al Qur'an) itu diturunkan dari Allah Maha Agung dan Bijaksana (QS. 45:2).*

Di lihat dari ungkapan, ungkapan ayat-ayat diatas (untuk arti menurunkan) semuanya menggunakan kata tanzil bukan inzal. Hal ini menunjukkan bahwa Al Qur'an diturunkan secara bertahap atau

<sup>37</sup> M. Hasbi AshShiddiqie, *Sejarah dan*, hal 52

<sup>38</sup> M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al Qur'an* (Bandung, Mizan, 1992) hal 33

<sup>39</sup> Muhammad Chirzin, *Al Qur'an*, hal 15

berangsur-angsur. Berbeda dengan kitab-kitab samawi sebelumnya seperti Taurat, Injil dan Zabur turunnya sekaligus, tidak bertahap sebagaimana Firman Nya dalam Surat Al Furqon ayat 32 yang artinya : “Dan berkatalah orang-orang kafir mengapa Al Qur’an itu tidak diturunkan kepada (Muhammad SAW) sekali turun saja? Demikianlah supaya kami perkuat hatimu dengannya dan kami membacaknya kelompok demi kelompok.” (QS. 25:32)<sup>40</sup>.

Pertanyaan orang-orang kafir itulah yang dijadikan landasan beberapa ahli tafsir, bahwasannya orang-orang kafir merasa heran dengan turunnya Al Quran secara berangsur-angsur karena mereka ketahui kitab-kitab sebelumnya dengan sekaligus. Bukanlah kitab-kitab itu berwujud benda kemudian diturunkan begitu saja, tetapi diturunkan (dibacakan) sekaligus oleh malaikat Jibril<sup>41</sup>.

Ayat Al Qur’an yang pertama kali turun ialah QS. Al Alaq ayat 1-5. Pada mulanya Rosulullah SAW diberi tahu lewat mimpi pada bulan kelahirannya yaitu bulan Rabbiul awaal, kemudian diturunkan kepada beliau dalam keadaan sadar. Sebagaimana hadits dari Aisyah ra yang diriwayatkan Bukhori Muslim<sup>42</sup>. Peristiwa itu terjadi malam Senin 17 Ramadan 610 M di gua Hira’. Ketika turunnya wahyu yang pertama (Iqra’) beliau masih sebagai Nabi, tidak ditugasi untuk

---

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid hal 16

<sup>42</sup> Manna Khalil Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur’an*, terjemahan Mudzikir AS. (Jakarta, PT Pustaka Litera Antar Nusa, 1996) hal 145

menyimpulkan kepada orang lain. Namun setelah turun wahyu kedualah beliau ditugaskan untuk wahyu-wahyu yang diterimanya.

c. Kandungan Al Qur'an

Al Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Al Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>43</sup> tidak diturunkan hanya untuk suatu umat atau untuk suatu abad, tetapi untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa, karena itu luas ajaran-ajarannya adalah sama dengan luasnya umat manusia.

Ajaran-ajarannya begitu luas serta ditunjukkan kepada umat manusia dalam peri kehidupan yang bagaimanapun juga, kepada kaum yang masih keadaan primitif maupun kepada kaum yang telah mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi, orang yang tidak begitu mengindahkan harta, maupun bagi seorang usahawan, orang yang kaya maupun orang yang miskin, yang pandai maupun yang bodoh, pokoknya untuk seluruh golongan masyarakat, meliputi segala lapangan kegiatan manusia.

Islam menghendaki agar sifat-sifat yang ditanamkan pada manusia dipertunjukkan dengan syarat, yaitu sifat-sifat itu hendaknya diterapkan pada waktu yang tepat. Dikehendaknya sifat suka memberi

---

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan*, hal 87

maaf, tetapi sebaliknya dikehendaki pula supaya kejahatan dihukum dengan hukuman yang setimpal. Sifat suka memberi maaf jangan sampai menimbulkan gampangnya suatu kejahatan. Islam menghendaki agar manusia itu jujur dan berani menerangkan yang benar. Sekalipun perkataan yang benar itu akan membawa dia dalam kesulitan. Al Qur'an tidak mengajarkan supaya manusia melalaikan soal-soal dunia. Al Qur'an tidak mengajarkan supaya manusia tetap suci, tetapi tidak dengan jalan kebiri. Manusia harus berbakti kepada Tuhan, tetapi jangan menjadi rahib manusia harus berendah hati tetapi jangan melupakan harga diri. Manusia dapat menggunakan hak-haknya, tetapi dengan tidak mengganggu hak-hak orang lain. Manusia diwajibkan menda'wahkan agama, tetapi tidak dengan menjelek-jelekan agama orang lain. Itulah sekedar contoh-contoh ajaran Al Qur'an.

Al Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu mereka yang memelihara diri dari siksaan Allah dan mengikuti segala perintahNya. Serta menjauhi segala larangannya, disebutkan dalam surat Al Baqoroh ayat 2-4 yang artinya : *Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghoib, yang mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa*

(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya kehidupan akhirat (QS. 2:2-4)<sup>44</sup>.

Dari terjemahan ayat-ayat tersebut diatas mengandung lima prinsip

- 1) Percaya kepada yang ghaib, yaitu kepada Allah dan para malaikatnya.
- 2) Percaya kepada wahyu yang diturunkan oleh Allah.
- 3) Percaya kepada adanya akhirat.
- 4) Mendirikan shalat.
- 5) Menafkahkan sebagian rizki, yang dianugerahkan kepadanya oleh Allah SWT.

Dalam hal percaya kepada yang ghaib ada dalam Al Qur'an yang menyebutkan nama Allah sampai 2799<sup>45</sup> kali mulai dengan menerangkan keesaan Tuhan dan mengakhiri dengan keesaan Tuhan pula, ayat-ayat yang mengenai keesaan Tuhan antara lain terdapat di surat Al A'raaf ayat 59.

Yang artinya : "..... Sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selainNya ....."

<sup>44</sup> Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid I, diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Said Baheisy (Surabaya, Bina Ilmu, 2004) hal 40-45

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an dan, hal 88

dan masih banyak lagi yang lain tentang kandungan-kandungan Al Qur'an diantaranya tentang, sifat-sifat Allah, tata cara beribadah dan juga tentang hukum-hukum Allah SWT.

## **B. Keutamaan Membaca Al Qur'an dan Mempelajari Al Qur'an**

### **1. Membaca**

Membaca menurut Imam Rejana dalam buku materi Pendidikan Bahasa Indonesia 3 penerbitan Universitas Terbuka ada enam bagian tentang membaca yaitu.

#### **a. Membaca Teknik**

Membaca teknik pada dasarnya sama dengan membaca nyaring dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah lafal kata, intonase frase, intonase kalimat serta isi bacaan itu sendiri. Disamping itu, punctuasi atau tanda baca dalam tata tulis bahasa Indonesia tidak boleh diabaikan.<sup>46</sup>

#### **b. Membaca dalam Hati**

Membaca dalam hati pada hakekatnya merupakan kegiatan membaca bagi orang yang telah dewasa. Rata-rata apabila orang sudah meninggalkan bangku sekolah, kebiasaan membaca yang mereka lakukan bukan lagi membaca nyaring atau membaca bersuara tetapi jenis membaca dalam hati.

---

<sup>46</sup> Muchlisoh, *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*, Jakarta, Uniuversitas Terbuka, 1996. hal 135

Jenis membaca ini melibatkan dua saran kelengkapan hidup setiap manusia yaitu mata dan ingatan.<sup>47</sup>

#### c. Membaca Bahasa

Membaca bahasa ini mempunyai kesamaan dengan membaca dalam hati, dalam hal tidak bersuaranya sewaktu aktifitas membaca itu dilaksanakan.<sup>48</sup>

#### d. Membaca Pustaka

Membaca pustaka yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan di rumah, dipergustakaan bahan bacaan dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku paket, buku rujukan, buku-buku cerita, novel, roman, majalah, kliping, dan sebagainya<sup>49</sup>.

#### e. Membaca Cepat.

Membaca cepat bukan berarti jenis membaca yang ingin memperoleh jumlah bacaan atau halaman yang banyak dalam waktu yang singkat tapi dalam waktu singkat dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isinya secara tepat dan cermat dan jenis membaca ini dilaksanakan tanpa suara.<sup>50</sup>

#### f. Membaca Indah ( Estetika )

Membaca indah sering disebut juga membaca emosional. Dinamai demikian sebab selalu menyangkut pada hal-hal yang berkaitan dengan

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hal 145

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal 152

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 161

<sup>50</sup> *Ibid*, hal 164

keindahan atau estetika yang dapat menimbulkan emosi atau perasaan dari pembaca atau pendengarnya.<sup>51</sup>

## 2. Membaca Al Qur'an

Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmad yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja tetapi juga Al Qur'an itu adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah SWT yang isinya "mencakup pokok-pokok syarat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya."<sup>52</sup>

Setiap mu'min yakin bahwa membaca Al Quran saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda tentang kelebihan ini Bersabda Nabi SAW "Barang siapa membaca Al Qur'an, kemudian ia melihat bahwa ada seseorang yang diberikan, lebih utama daripada yang diberikan kepadanya, maka sesungguhnya ia telah mengecilkan apa yang diagungkan oleh Alloh Ta'ala<sup>53</sup>. Al Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira ataupun dikala susah. Malahan membaca Al Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

<sup>51</sup> Ibid, hal. 172

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan* hal 121

<sup>53</sup> 'Ihya' Al Ghazali, *Terjemahan Ismail Jakub Jilid II* (Jakarta, Fazan, 1982) hal 105

Pada suatu ketika datanglah seseorang kepada sahabat Nabi Rosulullah yang bernama Ibnu Mas'ud ra meminta nasehat, katanya : wahai Ibnu Mas'ud berilah nasehat yang dapat kujadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah, dalam beberapa hari ini aku merasa tidak teratur, jiwaku gelisah dan fikiranku kusut, makan tak enak, tiduk tak nyenyak.

Maka Ibnu Mas'ud menasehatinya, katanya : kalau penyakit itu menimpamu, maka bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu ke tempat orang membaca Al Qur'an, engkau baca Al Qur'an atau engkau dengan baik-baik orang yang membacanya : atau engkau pergi ke majlis pengajian yang mengingatkan hati kepada Alloh SWT, atau engkau cari waktu dan tempat yang sunyi disana engkau berkhawat, menyembah Alloh, umpama di waktu tengah malam buta, disaat orang sedang tidur nyenyak, engkau bangun mengerjakan sholat malam, meminta dan memohon kepada Allah ketenangan jiwa, ketentraman fikiran dan kemurnian hati, seandainya jiwamu belum juga terobati dengan cara ini engkau minta kepada Allah agar diberinya hati yang lain sebab hati yang kamu pakai itu bukan lagi hatimu.

Setelah orang itu kembali ke rumahnya, diamalkannya nasehat Ibnu Mas'ud ra itu. Dia pergi mengambil wudhu kemudian diambarnya Al Qur'an terus dia baca dengan hati yang khusyu', selesai membaca Al Qur'an, berubahlah kembali jiwanya menjadi jiwa yang aman dan tentram, fikirannya tenang kegelisahannya hilang sama sekali.

Orang yang selalu membaca Al Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk mempelajarinya dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai bagi penghuni alam semesta<sup>54</sup>.

Orang yang membaca Al Quran dan orang yang mendengarkannya sama-sama mendapat pahala (rahmat) Firman Alloh dalam Al Quran surat Al A'rof ayat 204. Yang artinya :

*Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. 7:204)<sup>55</sup>.*

Membaca Al Quran merupakan ibadah, maka membacanyapun akan mendapat pahala. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW dalam hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya : Siapa membaca kitab Alloh/ Al Qur'an, pahala baginya (setiap) satu huruf satu kebaikan, sedang satu kebaikan dilipatkan sepuluh kebaikan, dan aku tidak menyebut (tidak menganggap) ALIF LAAM' MIIM itu dihitung sehuruf, tapi aku menghilangnya ALIF itu satu huruf LAAM itu sehuruf dan MIIM itu sehuruf pula. (HR. Turdmadzi)<sup>56</sup>

Membaca Al Qur'an juga dapat menjadi obat atau penawar dan mendapatkan rahmat Allohberfirman dalam surat Al Isro' ayat 82. Yang artinya :

<sup>54</sup> Yusuf Mukhtar dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 1995) hal 3

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an*, hal 256

<sup>56</sup> Abu HF. Ramadlan, *Terjemahan Duratun Nashihin* (Surabaya, Mahkota, 1987) hal 683

*Dan kami turunkan Al Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS. 17:82).<sup>57</sup>*

Orang yang membaca Al Qur'an besok di hari kiamat akan mendapat syafaat sebagaimana Nabi bersabda dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya : "Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada para ahlinya." (HR Muslim)<sup>58</sup>.

Sedangkan orang yang membaca Al Qur'an baik mengetahui artinya maupun tidak, adalah termasuk ibadah, amal sholeh dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya kedalam hati yang membacanya, sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga rumah tangga tempat Al Qur'an dibaca didalam hadits Rosulullah yang diriwayatkan oleh Baihaqi dari Anas ra Rosulullah bersabda : Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan sembah yang dan dengan membaca Al Quran<sup>59</sup>.

Dalam keterangan yang lain : Berkata Abu Huraroh : Sesungguhnya rumah yang dibacakan padanya Al Quran niscaya lapanglah penghuni rumah itu, banyaklah kebajikan, datanglah kepada mereka Malaikat dan keluarlah daripadanya setan-setan. Dan sesungguhnya rumah yang tidak dibacakan padanya kitabullah Azza wa

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an*, hal. 437

<sup>58</sup> *Tafsir Al-Ushr Al-Akhir dari Al Qur'an Al Karim Juz 28-29-30* ([www.tafseer.info](http://www.tafseer.info),1429H) hal 1

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan*, hal 122

jalla, niscaya sempitlah penghuninya, sedikitlah kebajikan, keluarlah dari padanya malaikat dan datanglah kepadanya setan-setan<sup>60</sup>.

Mengenai pahala membaca Al-Qur'an Ali Bin Abi Thalib mengatakan bahwa tiap-tiap orang yang membaca Al Quran dalam sembahyang, akan mendapat pahala lima puluh kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya. Membaca Al Qur'an di luar sembahyang dengan berwudlu pahalanya dua puluh lima kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya dan membaca Al Qur'an diluar sembahyang dengan tidak berwudlu, pahalanya sepuluh kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya.

### 3. Mendengarkan Bacaan Al Qur'an

Di dalam ajaran Islam, bukan membaca Al Quran saja yang menjadi ibadah dan amal yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al Qur'an pun begitu pula. Malahan sebagaimana mengatakan, bahwa mendengarkan orang membaca Al Qur'an pahalanya sama dengan orang yang membacanya.

Mendengarkan bacaan Al Qur'an dengan baik, dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah dan melunakkan hati yang keras serta mendatangkan petunjuk. Itulah yang dimaksud dengan Rahmad Allah, yang diberikan kepada orang yang mendengarkan bacaan Al Quran dengan baik. Demikian besar mu'jiyat Al Qur'an sebagai wahyu Illahi,

<sup>60</sup> *Ihya' Al ghozali, Terjemahan, Ismail Jilid II hal 106*

yang tak bosan-bosan orang membaca dan mendengarkannya. Semakin terpicatlah hatinya kepada Al Quran itu, bila Al Qur'an itu dibaca dengan tidak yang fasih, dengan suara yang baik, dan merdu akan lebih memberi pengaruh kepada jiwa orang yang mendengarkannya. Sehingga seolah-olah yang mendengarkannya sudah di alam ghaib, bertemu langsung dengan kholiknya. Bagaimana keadaan orang mu'min tatkala mendengarkan bacaan Al Qur'an itu digambarkan oleh firman Allah dalam Al Quran Surat Al Anfal ayat 2 yang artinya :

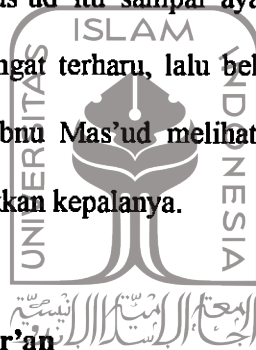
*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu, adalah mereka yang apabila yang disebut Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakal. (QS. 8:2)<sup>61</sup>.*

Di dalam riwayat banyak sekali di ceritakan, betapa pengaruh bacaan Al Quran pada masa Rosulullah terhadap hati orang-orang kafir yang setelah mendengarkan bacaan Al Qur'an itu, tidak sedikit hati yang pada mulanya keras dan marah kepada Nabi Muhammad SAW serta pengikut-pengikutnya, berbalik menjadi lunak dan mau mengikuti ajaran Islam. Rosulullah sendiri sangat gemar mendengarkan bacaan Al Qur'an itu, tidak sedikit hati yang pada mulanya keras dan marah kepada Nabi Muhammad SAW serta pengikut-pengikutnya, berbalik menjadi lunak dan mau mengikuti ajaran Islam. Rosulullah sendiri sangat gemar mendengarkan bacaan Al Quran dari orang lain. Dalam sebuah Hadits

---

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan*, hal. 260.

yang diriwayatkan oleh Bukhori disebutkan bahwa Abdullah Ibnu Mas'ud menceritakan sebagai berikut : Rosulullah berkata kepadaku : Hai Ibnu Mas'ud, bacakanlah Al Qur'an untukku. Lalu aku menjawab apakah aku pula yang membacakan Al Qur'an untukmu ya Rosulullah, padahal Al Qur'an itu diturunkan Tuhan kepadamu? Rosulullah menjawab : Aku senang mendengarkan bacaan Al Qur'an itu dari orang lain, kemudian Ibnu Mas'ud membacakan beberapa ayat dari surat An Nisaa' maka tatkala bacaan Ibnu Mas'ud itu sampai ayat yang keempat puluh satu membuat Rosulullah sangat terharu, lalu beliau berkata cukuplah sekian saja. Ya Ibnu Masud Ibnu Mas'ud melihat Rosulullah meneteskan air matanya serta menundukkan kepalanya.



### C. Tata cara Membaca Al Qur'an

Al Qur'an sebagai kitab suci, wahyu Illahi mempunyai adab-adab tersendiri bagi orang-orang yang membacanya. Adab-adab itu sudah diatur dengan sangat baik, untuk penghormatan dan keagungan Al Qur'an tiap-tiap orang harus berpedoman kepadanya dalam mengerjakannya.

Dalam kitab Ihya' Al Ghazali terjemahan Ismail Sekub menjelaskan "mengenai yang dhohir dari adab membaca Al Qur'an (tilawah) adalah : keadaan pembaca, ia dalam keadaan wudlu' bersikap di dalam keadaan yang tenang, baik ia berdiri atau duduk, menghadap kiblat, menundukkan kepala, tidak duduk secara melipatkan kedua tapak kaki dibawah kedua paha (mutara'bbi). Tidak duduk secara tertekan mu'ttaki dan tidak duduk secara

sombong. Dan adalah duduknya dengan sendirian itu, seperti duduknya dihadapan guru, keadaan yang paling utama ialah membaca Al Qur'an itu didalam sholat dengan berdiri dan adalah itu didalam Masjid maka itu adalah amalan yang utama. Kalau membaca Al Qur'an dengan tanpa wudlu dan dia sedang berbaring di atas tikar, maka baginya keutamaan juga, tetapi kurang dari yang tadi. Berfirman Allah Ta'ala di dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat (9) yang artinya : *Orang-orang yang mengingati Alloh, ketika berdiri dan duduk, ketika berbaring, dan mereka memikirkan tentang kejadian langit dan bumi.* (QS. 3:191). Maka Allah memujikan semuanya tetapi mendahulukan berdiri mengingat Allah, kemudian duduk, kemudian mengingati sambil berbaring.

Berkata Ali r.a : Barang siapa membaca Al Qur'an, dimana ia berdiri di dalam sholat, niscaya adalah abginya dengan tiap-tiap huruf itu seratus kebajikan.

Dan barang siapa membacanya dimana ia duduk didalam sholat, maka baginya dengan tiap-tiap huruf itu lima puluh kebajikan. Dan barang siapa membacanya di luar sholat, sedang ia berwudlu, maka dua puluh lima kebajikan. Dan barang siapa membacanya tanpa wudlu maka sepuluh kebajikan. Dan barang siapa membacanya di luar sholat, sedang ia berwudhu, maka dua puluh lima kebajikan. Dan barang siapa membacanya di luar sholat, sedang ia berwudhu, maka dua puluh lima kebajikan. Dan barang siapa membacanya tanpa wudlu maka sepuluh kebajikan. Dan apa yang dilaksanakan dengan mengerjakan ibadah pada malam hari, maka itu adalah lebih utama, karena lebih mencamkan bagi hati. Berkata Abu Dzar Al

Ghoffarira ra. Bahwa banyaknya bersujud pada siang hari, dan lamanya bangun mengerjakan ibadah pada malam hari adalah lebih ulama (afdhal)<sup>62</sup>.

Adapun mengenai adab lahir dalam membaca Al Quran selain didapat di dalam kitab *Ihya' ulumuddin* juga banyak terdapat di dalam kitab-kitab yang lainnya misalnya dalam kitab *Al Itqan* oleh Al Imam Jalaludin As Suyuthi, tentang adab membaca Al Qur'an itu diperincinya sampai menjadi beberapa bagian.

Diantara adab-adab membaca Al Quran yang terpenting ialah :

1. Disunahkan membaca Al Quran sesudah berudlu, dalam keadaan bersih, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah, kemudian mengambil Al Qur'an hendaknya dengan tangan kanan, sebaiknya memegangnya dengan kedua belah tangan.
2. Disunatkan membaca Al Qur'an di tempat yang bersih, seperti di rumah, di surau, di musholla dan di tempat lain yang dianggap bersih, tapi yang paling utama ialah di Masjid.
3. Disunatkan membaca Al Qur'an menghadap kiblat, membacanya dengan khusyu' dan tenang, sebaiknya dengan berpakaian yang pantas.
4. Ketika membaca Al Qur'an mulut hendaknya bersih, tidak berisi makanan, sebaiknya sebelum membaca Al Qur'an mulut dan gigi dibersihkan lebih dahulu.
5. Sebelum membaca Al Qur'an, disunatkan membaca ta'awudz, yang berbunyi a'udzubillahi minasy syaithanirrajim, sesudah itu barulah

---

<sup>62</sup> *Ihya' Al Ghazali*, Terjemahan, hal 111

Bismillahirrahmanirrahim. Maksudnya diminta lebih dahulu perlindungan Allah, supaya terjauh dari pengaruh tipu daya syaitan. Sehingga hati dan fikiran tetap tenang di waktu membaca Al Qur'an, terjauh dari pengaruh tipu daya syaitan. Sehingga hati dan fikiran tetap tenang di waktu membaca Al Qur'an, terjauh dari gangguan-gangguan. Bisa juga orang sebelum atau sesudah membaca ta'awudz itu berdoa dengan maksud memohon kepada Alloh supaya hatinya menjadi terang doa itu antara lain yang artinya : Ya Allah bukannya kiranya kepada kami nikmatMu dan taburkanlah kepada kami rahmat dari kasanahMu, ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

6. Disunatkan membaca Al Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang sesuai Firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Muzzammil ayat 4 yang artinya : Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. 73:4). Membaca al Quran dengan tartil itu lebih banyak memberi bekas dan mempengaruhi jiwa, serta mendatangkan ketenangan batin dan rasa hormat kepada Al Qur'an.
7. Bagi orang yang sudah mengerti arti dan maksud ayat-ayat Al Quran disunatkan membacanya dengan penuh perhatian dan pemikiran tentang ayat-ayat yang dibacanya itu dan maksudnya. Cara pembacaan seperti inilah yang dikehendaki, yaitu lidahnya bergerak membaca, hatinya turut memperhatikan dan memikirkan arti dan maksud yang terkandung dalam ayat-ayat yang dibacanya. Dengan demikian ia akan sampai kepada hakikat yang sebenarnya. Yaitu membaca Al Qur'an serta mendalami isi

yang terkandung di dalamnya. Hal itu akan mendorongnya untuk mengamalkan isi Al Qur'an.

8. Dalam membaca Al Qur'an itu, hendaklah benar-benar diresapkan arti dan maksudnya, lebih-lebih apabila sampai ayat-ayat yang menggambarkan nasib orang-orang yang berdosa, dan bagaimana hebatnya siksaan yang disediakan bagi mereka. Sehubungan dengan itu menurut riwayat para sahabat banyak yang mencururkan air matanya dikala membaca dan mendengar ayat-ayat suci Al Qur'an yang menggambarkan betapa nasib yang akan di derita oleh orang-orang yang berdosa.
9. Disunatkan membaca Al Qur'an itu dengan suara yang bagus lagi merdu, sebab suara yang bagus dan merdu itu menambah keindahan uslubnya Al Qur'an. Oleh sebab itu melagukan Al Qur'an dengan suara yang bagus adalah disunatkan, asalkan tidak melanggar ketentuan-ketentuan dan tata cara membaca sebagaimana yang telah ditetapkan dalam ilmu qiroat dan tajwid.
10. Sedapat-dapatnya membaca Al Qur'an janganlah diputuskan hanya karena hendak berbicara dengan orang lain. Hendaknya pembacaan diteruskan sampai ke baris yang telah ditentukan barulah disudahi. Juga dilarang tertawa-tawa, bermain-main dan lain-lain yang semacam itu, ketika membaca Al Qur'an, sebab pekerjaan yang seperti itu tidak layak dilakukan sewaktu membaca kitab suci dan berarti tidak menghormati kesuciannya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an dan, hal 125-128

#### D. Tajwid

Tajwid adalah : ucapan (lafal, bacaan) yang tepat (terutama dalam hal mengaji Al Qur'an)<sup>64</sup>. Sifat bacaan Al Qur'an hendaklah, benar, fasih dan lancar. Yang dimaksud benar ini adalah benarnya ucapan bunyi huruf Al Qur'an yang benar dari segi makhroj (tempat keluar huruf)nya<sup>65</sup>. Fasih adalah benarnya bacaan Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan hukum-hukum ilmu tajwid. Lancar yang dimaksud bacaan yang benar dan fasih, tidak tersendat-sendat dan tidak berhenti bukan pada tempatnya.

Orang yang membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijul huruf, sedangkan makhrijul huruf artinya tempat keluarnya huruf dari rongga mulut, maksudnya untuk mengetahui dari mana asalnya sesuatu huruf itu keluar, sehingga fasih mengucapkannya<sup>66</sup>.

Sedangkan orang yang membaca Al Qur'an juga harus sesuai dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf yang dalam rangkaian<sup>67</sup>.

Hukum-hukum ilmu tajwid menurut Abdullah Asy'ari adalah :

##### 1. Bab hukum nun sukun dan tanwin

- a. Idzhar Khalqi, ialah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ع خ ح ؤ • cara membacanya nun sukun atau tanwin yang

<sup>64</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, PN Balai Pustaka, 1994) hal 995.

<sup>65</sup> Ali Hasan dan Syafii, *Materi Pokok Pendidikan Pengamalan Ibadah* (Jakarta, Universitas Terbuka, 1996) hal 214.

<sup>66</sup> Yusuf mukhtar dkk, *Materi Pokok*, hal 45

<sup>67</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Surabaya, Apollo, 1987) hal 7

demikian itu harus terang jelas dan pendek, bunyi suaranya itu tetap jelas tidak samar-samar dan tidak mendengung.

- b. Idghom bighunah ialah bila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang empat yaitu و م ن ي . Cara membacanya nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasdidkan dan dengan mendengung.
- c. Idzhar wajib ialah bila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang empat yaitu ي ن م و dalam satu perkataan maka hukum membacanya tidak Idghom bighunnah dan tidak disuarakan, dengan mendengung tetapi wajib dibaca terang dan jelas.
- d. Idghom bilaghunnah ialah apabila ada nun sukun atau tanwin yang berhadapan dengan huruf Lam dan Ra' ( ر ل ). Cara membacanya mengidghomkan nun sukun atau tanwin pada huruf Lam atau Ro' tetapi tanpa mendengung.
- e. Iqlab disebut bacaan Iqlab adalah bila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba' ( ب ) cara membacanya dengan menyuarakan nun sukun atau tanwin menjadi suara mim, dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.
- f. Ikhfa' disebut hukum bacaan Ikhfaa' yaitu jika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf ك , ق , ف , ظ , ط , ر , ض , ص , س , ز , د , ذ , ث , ت cara membacanya adalah suara nun sukun atau tanwin masih tetap terdengar tetapi samar antara Idzhar dan

Idghom lagi pula terus bersambung dengan makhroj huruf berikutnya. Sehingga kedengarannya berbunyi seperti (“NG”).

## 2. Hukum bacaan mim sukun adalah

- a. Idzhar Syafawi adalah apabila ada mim sukun berhadapan dengan salah satu huruf hijaizah selain mim dan baa' ( م ب ) membacanya miem disuarakan dengan terang dan jelas di bibir serta mulut tertutup.
- b. Ikhfaa'Syafawi ialah bila ada mim sukun bertemu dengan huruf ba' ( ب ), cara membacanya harus disuarakan samar-samar di bibir dan didengungkan.
- c. Idghom Miemi atau Idghom mutamatsilain ialah bila ada mim sukun bertemu dengan mim cara membacanya adalah sebagai menyuarakan mim rangkap atau ditasdidkan.

## 3. Hukum nun tasydid dan mim tasydid

Tasydid adalah tanda di atas huruf yang menunjukkan huruf itu di baca rangkap.

Dan itu dinamakan bacaan GHUNNAH. Bacaan ghunnah ialah apabila ada nun tasydid dan miem yang bertasydid, dan cara membacanya wajib mendengung.

## 4. Hukum bacaan Idghom Mutamatsilain, Idghom Mutajanisain, Idghom Mutaqoribain

- a. Idghom Mutamatsilain ialah apabila ada huruf yang sama makhrojnya bertemu dan huruf yang pertama sukun dan huruf yang berikutnya berharokat. Cara membacanya adalah dengan memasukkan huruf pertama pada huruf yang kedua atau mentasydidkannya yaitu dibaca dengan tasdid.
- b. Idghom Mutajansain ialah bila ada huruf yang sukun dan berhadapan dengan huruf yang berharokat, kedua-dua huruf itu sama makhrojnya dan lain sifatnya. Contoh huruf dal dan tak ( د + ت ). Cara membacanya harus dengan memasukkan atau mengidghomkan huruf pertama pada huruf yang kedua.
- c. Idghom Mutaqaribain ialah dua huruf yang berhadapan-hadapan itu hampir berdekatan makhroj dan sifatnya dan huruf yang pertama sukun.



5. Hukum bacaan Lam ta'rif ( لْ ) yang selalu di awal kata benda.

- a. Idzhar Qomariyah (Al Qomariyah) adalah bila ada Alif dan Lam ( لْ ) bertemu dengan salah satu huruf.

ء ب ع ج ح ك خ □ ع ق ي م ء

Huruf qomariyah terkumpul dalam kalimat

- b. Al Syamsiyah (Idghom Samsiyah)

Hukum bacaan disebut Idghom Syamsiyah adalah bila ada al ( لْ ) bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah, selain huruf Qomariyah. Cara membacanya dengan mengidghomkan atau mentasydidkan pada huruf

syamsiyah sehingga al tidak terbaca lagi meskipun tulisannya tetap ada. Huruf-huruf syamsiyah adalah :

ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل

#### 6. Bacaan Tafkhim dan Tarqiq

Huruf Lam dan ro' ada yang dibaca tebal/tafkhim dan ada pula yang dibaca tipis atau tarqiq, sedangkan ro' ada yang boleh keduanya.

- a. Lam dibaca tebal bila lam itu terdapat dalam lafadh jalalah (الله) harus dibaca tafkhim (dengan cara mengangkat semua lidah dan menekankan suara yang cukup kuat). Dibaca tafkhim ini bila perkataan ALLAH itu didahului huruf yang berharokat fatkhah atau berharokat dlommah.
- b. Lam dibaca tipis atau tarqiq adalah bila Lam dalam perkataan ALLAH (الله) atau Lam Jalalah jika didahului huruf yang berharokat kasroh.
- c. Lam (ل) yang terdapat dalam semua perkataan bahasa Arab selain Lam Jalalah atau lafal ALLAH (الله) HARUS DIBACA Tarqiq (tipis).
- d. Ro' dibaca tafkhim atau tebal ialah bila :
  - Ro' berharokat Fatkhah, Fatkhah tanwin, dlomah – dlomah tanwin.
  - Ro' sukun yang sebelumnya terdapat huruf yang berharokat fatkhah atau berharokat dlommah.
  - Ro' sukun dan huruf sebelumnya berharokat kasroh asli, tapi sesudah ro berupa huruf isti'la yaitu خ ص ص غ ط ق ظ

- e. Ro' ribaca tarqiq atau tipis yaitu :
- Ro' yang berharokat kasroh dimanapun letaknya pada suatu perkataan, diawal, ditengah maupun diakhir perkataan, pada kata kerja ( \_\_\_ ) atau pun pada kata benda ( اسم ).
  - Ro' yang sebelumnya terdapat yaa' sukun.
  - Ro' sukun yang huruf sebelumnya berharokat kasroh yang asli dan sesudahnya tidak berupa huruf isti'la.

## 7. Qolqolah

Qolqolah artinya goncangan atau pantulan suatu dengan tiba-tiba sehingga terdenar suara membaik atau terdengar getaran suara huruf-huruf qolqolah adalah ق ط ب ح د dalam istilah. Ada 2 macam qolqolah yaitu qolqolah sughro dan qolqolah kubro.

- a. Qolqolah sugro artinya lebah kecil  
 Hukum bacaan disebut qolqolah sughro ialah bila ada salah satu huruf qolqolah itu berharokat sukun asli dalam kata-kata bahasa arab, membacanya harus bergoncang dan berbunyi membalik.
- b. Qolqolah kubro artinya lebih besar.  
 Hukum bacaan disebut qolqolah kubro adalah bila ada salah satu huruf qolqolah berharokat sukun karena waqob (berhenti) membacanya harus lebih berkumandang atau lebih jelas.

## 8. Hukum bacaan mad (panjang)

Memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu alif atau dua harokat, dua alif atau empat harokat dan tiga alif atau enam harokat adalah bermacam-macam :

### a. Mad Thobii

Mad artinya panjang thobi'i artinya biasa.

Hukum bacaan disebut mad thobii yaitu bila ada huruf yang dipanjangkan bunyi suaranya berupa :

- Huruf berharokat drommah ( ) sesudahnya terdapat wawu sukun ( )
- Huruf berharokat kasroh ( ) sesudahnya terdapat yaa' sukun ( )
- Huruf berharokat fatkhah ( ) sesudahnya terdapat yaa' sukun ( )

Huruf-huruf - dan alif disebut huruf mad.

### b. Mad wajib muttasil

Wajib artinya harus muttasil artinya bersambung. Hukum bacaan mad wajib muttasil adalah apabila ada mad thobii bertemu dengan Hamzah (ء) di dalam satu kata. Cara membacanya wajib dipanjangkan dua setengah alif atau lima harokat contoh : Mad jaiz mun fasil

Jaiz artinya boleh, munfasil artinya terpisah. Hukum disebut mad jaiz munfasil yaitu apabila ada mad thobii yang berhadapan dengan hamzah (ء) diilain kata. Cara membacanya lebih baik

dipanjangkan seperti panjangnya mad wajib muttasil yaitu dua setengah alif

c. Mad lazim mutsaqqol kilmi

Lazim artinya pasti, mutsaqqol artinya diberatkan, kilmi dari asalkota kalimah artinya kata. Hukum bacaan disebut mad lazim muttsoqqol kilmi adalah apabila ada mad thobii berhadapan dengan huruf yang bertasydid di dalam satu perkataan. Membacanya harus dipanjangkan lebih dahulu baru ditasydidkan dan panjangnya sampai enam harokat atau tiga alif, dengan tetap memperhatikan huruf rangkap yang ditandai dengan tasydid sesudah mad.

d. Mad lazim mukhoffaf kilmi

Mukhoffaf artinya diringankan. Hukum bacaan disebut mad lazim mukhoffaf kilmi ialah bila mad thobii bertemu dengan huruf yang berharokat sukun tidak di akhir perkataan. Membacanya dipanjangkan sampai tiga alif atau enam harokat.

e. Mad lein

Lein artinya lunak. Hukum bacaan disebut mad len yaitu bila ada huruf mad baik yang berupa wawu sukun atau ya sukun, huruf sebelumnya berharokat fatkhah. Membacanya dengan lunak dan lemas serta tidak boleh dipanjangkan.

f. Mad 'Aridl lissukun

'Arid artinya tiba-tiba ada. Sukun artinya mati. Hukum bacaan disebut mad 'aridl lissukun yaitu apabila ada mad thobii atau mad lein sesudahnya ada waqof (tempat berhenti) membacanya ada tiga cara :

- Di baca panjang sampai tiga alif, enam harokat atau sama dengan mad wajib muttasil, ini lebih utama.
- Di baca panjang sampai dua alif, empat harokat atau dua kali panjang mad thobii ini bacaan yang sedang.
- Dibaca panjang satu alif, dua harokat seperti mad thobii biasa. Ini bacaan yang pendek.

g. Mad shilah qoshiroh

Shilah artinya hubungan qoshiroh artinya pendek. Hukum bacaan disebut mad shilah qoshiroh yaitu apabila ada ha' kita gan ti orang/benda ketiga berada sesudah huruf yang berharokat.

Cara membacanya dipanjangkan sampai satu alif atau dua harokat atau seperti panjang mad thobii, demikian itu jika tidak di dahului huruf mati/sukun atau tidak dihubungkan huruf lain yang berikutnya. Sedangkan Ha' Dlomir yang didahului huruf sukun atau dihubungkan dengan huruf lain berikutnya membacanya tidak boleh dipanjangkan.

h. Mad Shilah Thowilah

Thowilah artinya panjang, hukum bacaan disebut mad shilah thowilah yaitu bila ada mad shilah qosiroh bertemu dengan hamzah

(\*) Cara membacanya seperti bacaan mad jaiz munfasil artinya boleh dipanjangkan sampai di setengah alif atau satu alif berarti mad thobi'i.

#### i. Mad 'Iwad

Iwad artinya ganti tanwin. Tanwin diganti mad. Hukum bacaan disebut mad iwad adalah bila ada fathah tanwin pada huruf akhir kata yang di waqofkan atau disebut mad pengganti tanwin sehingga tanwin tidak berbunyi lagi dan cara membacanya dipanjangkan satu alif.

#### j. Mad Badal

Badal artinya perubahan. Hukum bacaan disebut Mad Badal yaitu apabila ada hamzah (\*) bertemu dengan mad yang berasal dari hamzah sukun. Kemudian hamzah itu diubah dan diganti dengan alif, wawu atau ya'. Cara membacanya dipanjangkan satu alif atau dua harokah.

#### k. Mad Lazim Kharfi Mukhoffah

Kharfi dari asal kata kharof artinya huruf. Hukum bacaan disebut mad lazim kharfi mukhoffah ialah huruf-huruf di awals urat yang terdiri dari salah satu atau lebih dari huruf kha' (ح) yaa' (ي) Tho' (ط) Ha' (هـ) dan ro' (ر) huruf-huruf itu terhimpun dalam \_\_\_\_\_ membacanya harus dipanjangkan satu alif atau dua harokah.

#### l. Mad lazim khorfi mutsaqqol

Hukum bacaan disebut mad lazim khorfi mutsaqqol ialah bila permulaan surat berupa salah satu atau lebih dari huruf-huruf yang delapan berikut : nun (ن), qof (ق) shod (ص), 'Ain (ع), sin (س), lam (ل)

kaf (ك) dan mim (م) terkumpul dalam kalimat \_\_\_\_\_ dan sesudah mad terdapat suara huruf mati yang diidghomkan atau ditasdidkan, dan cara membacanya harus dipanjangkan seperti mad lazim yaitu tiga alif atau enam harokat.

### 9. Waqof

Waqof adalah berhenti sejarah atau putus bunyi suara dan berganti nafas. Tempatnya diakhir kota. Keadaan huruf akhir kata ketika hendaklah diwaqofkan diantaranya :

- Yang berakhiran huruf sukun, cara membacanya harus dibunyikan mati dengan terang menurut bacaan yang semestinya.
- Yang berakhiran huruf berharokat fatkhah ( \_\_\_ ) dlommah ( \_\_\_ ) atau dlommah tanwin ( \_\_\_ ) dan kasroh atau kasroh tanwin ( \_\_\_ ) membacanya harus disukunkan lebih dahulu kemudian di baca mati dengan terang menurut bacaan masing-masing.
- Yang berakhiran to' masbuthoh ( \_\_\_ ) membaanya harus dengan mengubah ta' marbuthoh menjadi Ha' (ح) sukun.
- Yang berakhiran dengan huruf yang didahului huruf mati dan setelah mematikan huruf akhir maka terdapatlah dua huruf mati membacanya dibunyikan sepenuhnya, dengan menyuarakan setengah huruf yang terakhir dengan suara pendek.

- Yang berakhiran huruf yang didahulukan huruf mad atau mad lien, membacanya dengan mematkan huruf terakhir dan dibaca panjang seperti mad 'Aridllissukun.
- Yang berakhiran dengan huruf yang berharokat fatkha tanwin ( \_\_\_ ) membacanya dengan membunyikan menjadi fatkhah yang dibaca panjang dua harokat dan berubah menjadi mad iwad.

Waqof ada tanda-tanda dan namanya serta cara membacanya.

Adapun tanda-tanda dan nama waqof itu sebagai berikut :

- a. Waqof Lazim tandanya (◌) cara membacanya harus berhenti.
- b. Waqof Muthlaq tandanya (◌) cara membacanya lebih baik berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut dari pada disambung dengan kata berikutnya.
- c. Waqof Jaiz tandanya (◌) cara membacanya boleh berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut dan boleh juga disambung dengan kata berikutnya.
- d. Waqof menjawab tandanya (◌) cara membacanya boleh berhenti pada kata yang ada tanda tersebut akan tetapi jika disambung dengan kata berikutnya akan lebih baik.
- e. Waqof murokhhkhas tandanya (◌) cara membacanya, diberi kebebasan berhenti pada kata yang terdapat tanda tersebut karena darurat yang disebabkan oleh panjangnya ayat atau kehabisan nafas.
- f. Waqof ula (◌) cara membacanya berhenti lebih baik.

- g. Waqof mustasyhab tandanya (□<sup>5</sup> ) sebaiknya berhenti tetapi tidaklah salah bila sisambung dengan suku kata yang berikutnya.
- h. Wasal tandanya ( ) adalah larangan berhenti kecualijika di bawahnya terdapat tanda awal ayat yang membolehkan waqof secara muthlaq maka boleh berhenti tanpa diulangi lagi.
- i. Waqof mustashabwaslah tandanya (∨) cara membacanya sebaiknya disambung.
- j. Waqof munaqoh tandanya (∴ - ∴) cara membacanya boleh berhenti pada salah satu tanda tapi tidak boleh berhenti pada keduanya.
- k. Saktah tandanya (سكت) membacanya berhenti sejenak tanpa mengeluarkan nafas (tidak bernafas).
- l. Ruku' tandanya ء tanda akhir ayat atau tanda berhenti setiap hari untuk orang yang ingin menghafal Al Qur'an<sup>68</sup>.

#### E. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kurikulum adalah rencana pelajaran<sup>69</sup>. Rencana pelajaran di SMP disusun berdasarkan antara lain :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus*, hal. 543.

kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

- Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.
- Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

- Dalam upaya mengimplementasikan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Menteri Pendidikan Nasional telah mengeluarkan tiga peraturan Menteri (Permen), yaitu Permen Nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan dasar dan Menengah, Permen Nomor 23 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Permen Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Selain itu, penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Tujuan penyusunan KTSP ini digunakan sebagai acuan satuan pendidikan SMP Negeri 1 Kalijambe dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat sekolah di SMP Negeri 1 Kalijambe.

## **1. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Kalijambe**

### **a. Visi**

Unggul dalam prestasi, berdasarkan iman dan taqwa serta akhlaq mulia.

Dengan indikator untuk meningkatkan mutu / unggul dalam bidang :

- Akadmik
- Taat beribadah menurut agamanya
- Olahraga
- Keterampilan / kesenian
- Nasionalisme
- Budi pekerti

b. Misi

- Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran secara efektif dan produktif peserta didik dengan berbasis kompetensi
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali kemampuan dirinya agar mampu berkomunikasi dengan baik
- Menyelenggarakan Pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi dalam Komputer, menjahit, MTQ, PMR, Pramuka dan Elektronika
- Menggalang kerjasama komite sekolah dengan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan sekolah
- Menumbuhkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti luhur

**2. Tujuan**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan

mengikuti pendidikan lebih lanjut .Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan SMP Negeri 1 Kalijambe pada akhir tahun pelajaran 2009/2010, sekolah mengantarkan siswa didik untuk:

- a. Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai teladan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat
- b. Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional dengan Gain Scor Achivement (GSA) 0,10
- c. Meningkatkan hasil ujian sekolah dengan GSA 0,20
- d. Meningkatkan tim olimpiade MIPA di tingkat sekolah yang mampu berprestasi sekurang-kurangnya masuk Lima belas besar tingkat kabupaten
- e. Lulusan SMP Negeri 1 Kalijambe mampu menguasai komputer
- f. Lulusan SMP Negeri 1 kalijambe lancar membaca bahasa inggris
- g. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Pramuka yang mampu meraih juara tingkat kabupaten
- h. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa jawa dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun

oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang – kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

### **3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk

pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis

pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni  
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

**4. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan

wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

e. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

g. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

h. Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

k. Kesetaraan Jender

Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

1. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

**5. Struktur dan Muatan Kurikulum**

**Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL). Struktur kurikulum terdiri atas tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa “kurikulum untuk jenis jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari:

TABEL 3 DAFTAR KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		<p>kesadaran hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Adapun pengelompokan mata pelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia meliputi Pendidikan Agama
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian meliputi Pendidikan Kewarganegaraan
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Elektronika
4. Kelompok mata pelajaran estetika meliputi Seni Budaya dan Bahasa Jawa

5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi  
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel struktur kurikulum.
- b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal telah ditentukan oleh sekolah.
- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui

kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

- d. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA terpadu" dan "IPS Terpadu".
- e. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Sekolah dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- f. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Kalijambe

TABEL 4 STRUKTUR KURIKULUM SMP NEGERI 1 KALIJAMBE

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5

5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Elektronika	2	2	2
B. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
1. Pelayanan Konseling			
2. Kepramukaan			
Jumlah	36	36	36

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Muatan kurikulum antara lain :

- **Mata Pelajaran Yg diajarkan, SKL dan Tujuan**


Mengacu pada Standar Isi dengan keputusan Mendiknas No. 22 tahun 2006, maka mata pelajaran wajib yang dikembangkan di SAMP Negeri 2 Kalijambe meliputi: *Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan,*

*bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan jasmani, Olah raga dan Kesehatan, Seni dan Budaya, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi.*

**a. Pendidikan Agama Islam SMP/MTs**

Mengingat kondisi sosial budaya masyarakat dilingkungan sekitar sekolah

**SKL :**

1. Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf 
2. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna
3. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
4. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat

5. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara

**Tujuan:**

Memberikan wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia.

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa sesuai keyakinan agamanya masing-masing

**F. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral

sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran seauai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan. Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan

peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

### **Tujuan**

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah

### Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.


Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.



### G. Pelaksanaan Kurikulum Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalijambe

TABEL 5 KURIKULUM PAI SMP 1 KALIJAMBE

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b>	
1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan	1.1 Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah 1.2 Membedakan hukum bacaan bacaan "Al"

"Al"Qomariyah	<p>Syamsiyah dan "Al"Qomariyah</p> <p>1.3 Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya</p>	<p>2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah</p> <p>2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT</p> <p>2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT</p> <p>2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT</p> 
<p>3. Memahami Asmaul Husna</p>	<p>3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna</p> <p>3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p> <p>4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p> <p>4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p>

<b>Fiqih</b>	
5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)	5.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan mandi wajib 5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis
6. Memahami tatacara shalat	6.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat wajib 6.2 Memperaktikkan shalat wajib
7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid 7.2 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid
<b>Tarikh dan kebudayaan Islam</b>	
8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW 8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b>	
9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati	9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati 9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati

	9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b> 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat
<b>Akhlak</b> 11. Membiasakan perilaku terpuji	11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti 11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti 11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, ulet, tekun dan teliti
<b>Fiqih</b> 12. Memahami tatacara shalat Jum'at	12.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat jum'at 12.2 Mempraktekkan shalat jum'at
13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar	13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qashar 13.2 Mempraktekkan shalat jama' dan qashar
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 14. Memahami sejarah Nabi	14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW

<p>Muhammad SAW</p>	<p>untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat</p> <p>14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>14.3 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat</p>
---------------------	---



Kelas VIII, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Al-Qur'an</b></p> <p>1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra</p>	<p>1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra</p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab Allah</p> <p>2.2 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang</p>

	<p>di turunkan kepada para Rasul</p> <p>2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>3. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal</p> <p>3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal</p> <p>3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah</p> <p>4.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah</p> <p>4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>5. Mengenal tatacara shalat sunnat</p>	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib</p> <p>5.2 Mempraktikkan shalat sunnat rawatib</p>
<p>6. Memahami macam-macam sujud</p>	<p>6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p>

	6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
7. Memahami tatacara puasa	7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib 7.2 Memperaktekkan puasa wajib 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah 7.4 Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah
8. Memahami zakat	8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal 8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
9. Memahami Sejarah Nabi	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 9.2 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah

## Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Al-Qur'an</b></p> <p>10. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf</p>	<p>10.1 Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf</p> <p>10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an</p> <p>10.3 Mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah</p>	<p>11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah</p> <p>11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah</p> <p>11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>12. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>12.1 Menjelaskan adab makan dan minum</p> <p>12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum</p> <p>12.3 Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>13. Menghindari Perilaku tercela</p>	<p>13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik</p> <p>13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik</p>

	13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari
14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan	14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 15. Memahami sejarah dakwah Islam	15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.

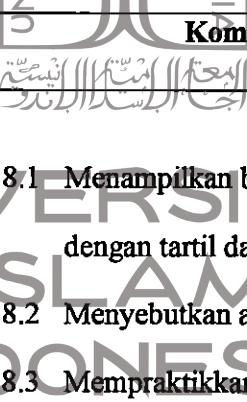
Kelas , IX Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an dan Al-Hadits</b>	
1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin 1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin
2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits

<p><b>Aqidah</b></p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir</p> <p>3.2 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sugro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh</p> <p>4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh</p> <p>4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Fiqh</b></p> <p>5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan</p>	<p>5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan</p> <p>5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban</p> <p>5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban</p>
<p>6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah</p>	<p>6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah</p>

	6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran  7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an dan Al Hadits</b>	
8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar 8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah 8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah
9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan	9.1 Membaca hadits tentang kebersihan 9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam

	hadits
<p><b>Aqidah</b></p> <p>10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar</p>	<p>10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar</p> <p>10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar</p> <p>10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>11. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>11.1 Menyebutkan pengertian takabbur</p> <p>11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur</p> <p>11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari</p>

<p><b>Fiqih</b></p> <p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.3 Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan</p>
---	---

	munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	<p>13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p>

### Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama.

### H. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Hadits Rosulullah SAW yang diriwayatkan oleh Turmudzi yang artinya : siapa membaca kitab Alloh / Al Quran pahala baginya (setiap) satu huruf satu kebaikan, sedang satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan, dan akut idak menyebut tidak menganggap ALIF

LAAM MIMM itu di hitung sehuruf tapi aku menghitungnya ALIF itu sehuruf LAAM itu sehuruf dan MIIM itu sehuruf pula (HR. Turmudzi)<sup>70</sup>.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan akhlaq serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan hidup, khususnya dalam menggunakan peradaban bangsa yang bermartabat.

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP adalah menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT<sup>71</sup>.

Masih tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoksunasi (tasamuh) menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dan komunitas sekolah.

---

<sup>70</sup> Abu H.F. Ramadhan, *Terjemah Duratun*. Hal. 683

<sup>71</sup> Kurikulum 2006 untuk SMP/ MTs Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia, hal.

Bertitik tolak dari hadits Rosulullah bahwa membaca Al Qur'an itu adalah ibadah, pendidikan agama Islam diharapkan diberikan kepada peserta didik visi untuk menyempurnakan iman, taqwa dengan misi menumbuhkan kembangkan aqidah dengan pembiasaan beribadah maka dalam penulisan ini penulis ingin meneliti dan menuliskan sebagian dari ibadah yaitu tentang kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa siswi di SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX. Dari hasil pengamatan penulis bahwa hasil belajar yang dicapai siswa siswi di SMP Negeri I Kalijambe itu yang nilai rata-ratanya baik adalah siswa perempuan. Karena berdasarkan hasil belajar pada tahun pelajaran 2008/2009 pada semester genap dari 192 siswa itu Ranging 10 besarnya semua diraih oleh siswa perempuan.

Dengan keterangan diatas penulis juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan dalam membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX di tahun pelajaran 2009/2010.

Mengapa ini bagi penulis dianggap permasalahan, sebabnya siswa perempuan lebih tekun dan teliti, lebih rajin beribadah dari pada siswa laki-laki.

Berdasarkan kurikulum 2006 atau kurikulum KTSP untuk pendidikan Agama Islam di kelas IX adalah dengan standar kompetensi Al Qur'an ad Al Hadits dengan kompetensi dasar membaca QS. At Tiin dengan tartil maka penulis akan mengadakan pengambilan dasar penelitian dengan mengadakan test kemampuan membaca Al Qur'an Surat At Tiin dengan penilaian sebagai

berikut tartil = 30. Tajwid 25 makhroj 25 dan adab 16. Ini mengacu pada edaran Dirjen Pendidikan Agama Islam tentang Juklak pelaksanaan ujian mata pelajaran pendidikan agama Islam berstandar nasional baik ujian tertulis maupun ujian praktek.

## I. Hipotesa Penelitian

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>72</sup>

Sedangkan kata hipotesa diartikan sebagai berikut : hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata hypo yang artinya dibawah dan thesa yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa<sup>73</sup>. Dengan keterangan tersebut diatas maka hipotesa dalam penelitian ini adalah : “Ada perbandingan atau perbedaan kemampuan membaca Al Qur’ana antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas IX SMP Negeri I Kalijambe Tahun 2009/2010”.

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002) hal. 64.

<sup>73</sup> Ibid

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

##### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kalijambe Kabupaten Sragen yang beralamat di Jl. Sangiran Km 2, Jetiskarangpung, Kalijambe, Sragen Kodepos 57275 dengan non telpon (0271) 7008157. Penelitian itu penulis laksanakan disitu karena berdekatan dengan rumah penulis karena jarak antara rumah dan sekolahan itu  $\pm$  1 km.

Dan penelitian itu dilaksanakan pada kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe pada tahun pelajaran 2009/2010.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif digunakan atas pertimbangan bahwa metode kualitatif lebih manusiawi bagi manusia sebagai instrument dan subyek penelitian. Di samping itu pusat perhatian dalam penelitian ini adalah masalah kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa SMP Negeri I Kalijambe Tahun 2009/2010. Metode interview dan test kemampuan membaca Al Qur'an dan juga teknik-teknik analisisnya adalah dengan nilai dari kemampuan yang sudah disusun terlebih dahulu yaitu nilai tentang membaca Al Qur'an tajwidnya, makhrojnya dan

adab dari siswa itu dalam membaca Al Qur'an itu sesuai dengan petunjuk dari Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah tahun 2009 tentang Ujian Akhir Sekolah Pendidikan Agama Islam berstandar Nasional tahun 2009/2010.

### C. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah semua siswa di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe yang terdiri dari 191 siswa dan dibagi menjadi 5 kelas adapun pembagian kelas sebagai berikut :

Kelas IX A yang terdiri dari 40 siswa yaitu siswa laki-laki 20 siswa dan siswa perempuan 20 siswa laki-laki 20 siswa dan siswa perempuan 20 siswa kelas IX terdiri dari 37 siswa, siswa laki-laki 19 dan siswa perempuan 18, kelas IX C ada 39 siswa yang terdiri dari 20 siswa, laki-laki dan 19 siswa perempuan, dan kelas IX D terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan yang berjumlah 38 siswa sedangkan kelas IX E berjumlah 39 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 21 dan siswa perempuan 18 siswa.

Dari 191 siswa dikelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe itu kebanyakan atau bahkan seluruhnya dari wilayah Kecamatan Kalijambe, kesemuanya beragama Islam maka memudahkan penulis untuk mengadakan penelitian. Karena beragamnya latar belakang siswa ada yang jauh dan ada yang dekat dengan sekolah yang paling jauh kurang lebih  $\pm$  10 km dari sekolah dan karena di daerah pedesaan maka yang menjadi kendala adalah transportasi. Ada

yang dari lingkungan buruh tani, petani, buruh pabrik dan buruh musiman, sedikit sekali dari anak pengusaha dan pus ABRI.

#### **D. Langkah-Langkah dalam Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian dalam memasuki setting penelitian ada beberapa langkah yang sebelumnya dilakukan yaitu (1) mengurus ijin penelitian dengan adanya ijin penelitian memudahkan langkah-langkah selanjutnya dalam mengadakan penelitian. (2) Mengadakan observasi penjajakan lapangan penelitian yaitu kelas-kelas yang ada di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009/2010. Dengan mengadakan observasi atau penjajagan lapangan di dapatkan gambaran tentang jumlah kelas, jumlah siswa dan sedikit mengenal akan karakteristik siswa yang ada di sekolah itu, misalnya alamat rumah, dan jarak antara rumah dan sekolah dan seterusnya. (3). Mengenal dan membina hubungan baik dengan orang-orang yang terkait dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sie Kurikulum dan Wali Kelas dari kelas IX itu serta Kepala TU SMP Negeri 1 Kalijambe karena kebanyakan sumber data siswa didapat dari Kepala TU SMP Negeri 1 Kalijambe (4) Membuat dan menyusun instrument penelitian diantaranya nama-nama siswa dan kelasnya dari siswa dan format-format dari penelitian untuk mendapatkan nilai. Kemampuan membaca Al Qur'an. (5) Setelah semuanya siap adalah melakukan aktivitas penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik test kemampuan membaca yaitu membaca Al Qur'an Surat AT Tiin. Kemampuan membaca Al Qur'an yang terdiri dari :

1. Tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang<sup>74</sup> masih tartil menurut Yusuf Mukhtar dkk dalam buku materi pokok Pendidikan Agama Islam maksud tartil adalah dengan fasih baik makhrijul huruf maupun tajwidnya serta diikuti dengan tenang dan tidak tergesa-gesa<sup>75</sup>. Dari tartil ini dinilai dari Fasih dan keterangan dalam membaca Al Qur'an (dengan nilai maksimal 30).
2. Makhroj ialah tempat keluar hurufnya<sup>76</sup> adalah bagaimana cara siswa itu membaca sesuai dengan makhrok-makhroj (keluarnya huruf itu) ketika di ucapkan ini dinilai maksimal 25.
3. Tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian dengan tajwid yang benar akan menjaga atau memelihara bacaan Al Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lesan dari kesalahan membacanya karena salah membacanya salah pula artinya tentang nilai tajqid ini maksimal 25.
4. Adab ketika orang membaca Al Qur'an disunahkan tidak tergesa-gesa, membaca Al Qur'an dengan tenang, maka dalam adab ini dinilai dari sikap

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an dan, hal 126

<sup>75</sup> Yusuf Mukhtar, dkk, Materi Pokok Pendidikan Islam (Jakarta, Universitas Terbuka, 1995) hal. 6

<sup>76</sup> M. Ali Hasan dan Syafii, Pendidikan Pengamalan Ibadah (Jakarta, Universitas Terbuka, 1996) hal. 214

gerak-gerak dan kekhusukan dalam membaca Al Qur'an untuk item ini nilai maksimal ialah 16.

#### 5. Tes kemampuan

Tes kemampuan membaca Al Quran kepada siswa secara personal dengan penilaian skor maksimal 96 yang diambil dari tartil 30, makhroj 25, tajwid 25, adab 16.

Untuk mengetahui validitas perbedaan kemampuan membaca yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai siswa laki-laki dan siswa perempuan yang di dapat dari tes kemampuan membaca Al Quran dengan mengambil nilai rata-rata dari hasil tes siswa tersebut dengan rumus:

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}}$$

$X_1$  = jumlah nilai rata-rata kemampuan membaca Al Quran siswa laki-laki

$X_2$  = jumlah nilai rata-rata kemampuan membaca Al Quran siswa perempuan

$t$  = hasil perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al Quran

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh simpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif komparatif yakni dengan

<sup>77</sup> Iqbal Hasan, *Opcit*, hal. 147.

membandingkan nilai pada tes kemampuan membaca Al qur'an antara siswa laki-laki dan perempuan pada kelas IX tahun 2009 / 2010 di SMP Negeri 1 Kalijambe.

- **Metode Analisis Data**

Secara umum dalam penelitian ini digunakan analisis yaitu dengan cara sebagai berikut:

Metode analisis statistik deskriptip (analisis prosentase)

Interval yang disesuaikan dengan analisis yaitu:

- Kategori sangat baik (86 - 96)
- Kategori baik (71-85)
- Kategori sedang (56 - 70)
- Kategori kurang (22 - 55)
- Kategori sangat kurang (0-21)

Skor tertinggi nilai yang diberikan adalah 96 (RT) dan skor terendah adalah 20 (Rr).

$$\begin{aligned} \text{Panjang per kelas interval} &= \frac{(RT - Rr) + 1}{5} \\ &= \frac{(96 - 21) + 1}{5} \end{aligned}$$

$$= \frac{76}{5}$$

$$= 15,4$$

$$= 15,4 \text{ dibulatkan } 16$$

$$\text{Panjang interval } 16 \times 5 = 80$$

Panjang interval semula = 76

Selisih = 4

Maka skor terendah menjadi  $21 - (4 : 2) = 21 - 2 = 19$

skor tertinggi menjadi  $96 - (4 : 2) = 96 + 2 = 98$

Interval skor menjadi

1. 88 - 98 (Kategori sangat baik)
2. 73-87 (Kategori baik)
3. 54-72 (Kategori sedang)
4. 20 - 53 (Kategori kurang)
5. 0 -19 (Kategori sangat kurang)

Untuk mengontrol obyektivitas suatu sumber data ditempuh teknik korelasi parsial untuk mengetahui dua variabel, dengan mengontrol perbedaan untuk membandingkan. Dalam penelitian ini korelasi parsial dipakai untuk mencari perbandingan kemampuan membaca Al Quran antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe yaitu:

- 1) Kemampuan membaca siswa laki-laki dalam membaca Al Quran (X<sub>1</sub>).
- 2) Kemampuan membaca siswa perempuan dalam membaca Al Quran (X<sub>2</sub>).

- 3) Perbandingan antara kemampuan membaca Al Quran antara siswa laki-laki dan perempuan (t).

$$t_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum X_1)(\sum X_2)}$$

$t_{xy}$  = angka indeks antara variabel x dan y

xy = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi rata-rata nilai  $X_1$  dan  $X_2$

t = selisih rata-rata antara  $X_1$  dan  $X_2$



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Membaca Al Qur'an

Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmad yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja tetapi juga Al Qur'an itu adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah SWT yang isinya "mencakup pokok-pokok syarat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya."<sup>78</sup>

Setiap mu'min yakin bahwa membaca Al Quran saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda tentang kelebihan ini Bersabda Nabi SAW "Barang siapa membaca Al Qur'an, kemudian ia melihat bahwa ada seseorang yang diberikan, lebih utama daripada yang diberikan kepadanya, maka sesungguhnya ia telah mengecilkan apa yang diagungkan oleh Alloh Ta'ala"<sup>79</sup>. Al Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira ataupun dikala susah. Malahan membaca Al Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

---

<sup>78</sup> Ibid hal 121

<sup>79</sup> 'Ihya' Alghazali, Terjemahan Ismail Jakub Jilid II (Jakarta, Fazan, 1982) hal 105

Pada suatu ketika datanglah seseorang kepada sahabat Nabi, orang itu datang kepada Ibnu Mas'ud ra meminta nasehat, katanya : wahai Ibnu Mas'ud berilah nasehat yang dapat kujadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah, dalam beberapa hari ini aku merasa tidak teratur, jiwaku gelisah dan fikiranku kusut, makan tak enak, tidur tak nyenyak.

Maka Ibnu Mas'ud menasehatinya, katanya : kalau penyakit itu menimpamu, maka bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu ke tempat orang membaca Al Qur'an, engkau baca Al Qur'an atau engkau dengan baik-baik orang yang membacanya, atau engkau pergi ke majlis pengajian yang mengingatkan hati kepada Allah SWT, atau engkau cari waktu dan tempat yang sunyi disana engkau berkhawat, menyembah Allah, umpama di waktu tengah malam buta, disaat orang sedang tidur nyenyak, engkau bangun mengerjakan sholat malam, meminta dan memohon kepada Allah ketenangan jiwa, ketentraman fikiran dan kemurnian hati, seandainya jiwamu belum juga terobati dengan cara ini engkau minta kepada Allah agar diberikan hati yang lain sebab hati yang kamu pakai itu bukan lagi hatimu.

Setelah orang itu kembali ke rumahnya, diamalkannya nasehat Ibnu Mas'ud ra itu. Dia pergi mengambil wudhu kemudian diambilnya Al Qur'an terus dia baca dengan hati yang khusyu', selesai membaca Al Qur'an, berubahlah kembali jiwanya menjadi jiwa yang aman dan tentram, fikirannya tenang kegelisahannya hilang sama sekali

## B.Keutamaan Membaca Al Qur'an.

Orang yang selalu membaca Al Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk mempelajarinya dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai bagi penghuni alam semesta<sup>80</sup>.

Orang yang membaca Al Quran dan orang yang mendengarkannya sama-sama mendapat pahala (rahmat) Firman Alloh dalam Al Quran surat Al A'rof ayat 204. Yang artinya :

*Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. 7:204)*<sup>81</sup>.

Membaca Al Quran merupakan ibadah, maka membacanyapun akan mendapat pahala. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW dalam hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya : Siapa membaca kitab Alloh/ Al Qur'an, pahala baginya (setiap) satu huruf satu kebaikan, sedang satu kebaikan dilipatkan sepuluh kebaikan, dan aku tidak menyebut (tidak menganggap) ALIF LAAM MIIM itu dihitung sehuruf, tapi aku menghilangkannya ALIF itu satu huruf LAAM itu sehuruf dan MIIM itu sehuruf pula. (HR. Turdmadzi)<sup>82</sup>.

Membaca Al Qur'an juga dapat menjadi obat atau penawar dan mendapatkan rahmat Alloh berfirman dalam surat Al Isro' ayat 82. Yang artinya :

<sup>80</sup> Yusuf Mukhtar dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 1995) hal 3

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an*, hal 256

<sup>82</sup> Abu HF.Ramadlan, *Terjemahan Duratun Nasihin* (Surabaya, Mahkota, 1987) hal 683

*Dan kami turunkan Al Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS. 17:82).<sup>83</sup>*

Orang yang membaca Al Qur'an besok di hari kiamat akan mendapat syafaat sebagaimana Nabi bersabda dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya : "Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada para ahlinya." (HR Muslim)<sup>84</sup>.

Sedangkan orang yang membaca Al Qur'an baik mengetahui artinya maupun tidak, adalah termasuk ibadah, amal sholeh dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya kedalam hati yang membacanya, sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga rumah tangga tempat Al Qur'an dibaca didalam hadits Rosulullah yang diriwayatkan oleh Baihaqi dari Anas ra Rosulullah bersabda : Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan sembah yang dan dengan membaca Al Quran<sup>85</sup>.

Dalam keterangan yang lain : Berkata Abu Huraroh : Sesungguhnya rumah yang dibacakan padanya Al Quran niscaya lapanglah penghuni rumah itu, banyaklah kebajikan, datanglah kepada mereka Malaikat dan keluarlah daripadanya setan-setan. Dan sesungguhnya rumah yang tidak dibacakan padanya kitabullah Azza wa

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an, hal. 437

<sup>84</sup> Tafsir Al-Usyr Al-Akhir dari Al Qur'an Al Karim Juz 28-29-30 (www.tafseer.info,1429H) hal 1

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, Al Quran dan, hal 122

jalla, niscaya sempitlah penghuninya, sedikitlah kebajikan, keluarlah dari padanya malaikat dan datanglah kepadanya setan-setan<sup>86</sup>.

Mengenai pahala membaca Al-Qur'an Ali Bin Abi Thalib mengatakan bahwa tiap-tiap orang yang membaca Al Quran dalam sembahyang, akan mendapat pahala lima puluh kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya. Membaca Al Qur'an di luar sembahyang dengan berwudlu pahalanya dua puluh lima kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya dan membaca Al Qur'an diluar sembahyang dengan tidak berwudlu, pahalanya sepuluh kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya.

### C. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan,<sup>87</sup> jadi

kemampuan membaca Al Qur'an adalah kecakapan seseorang dalam membaca Al Quran yang sesuai dengan makhroj dan tajwid di dalam melafalkan bacaan Al Qur'an sehingga suara itu sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah membacanya. Untuk fasih dalam membaca Al Qur'an maknanya harus rutin dan banyak belajar, Karena belajar menurut W.S Winkel adalah :

“Dalam kehidupan sehari-hari, kita melakukan banyak kegiatan yang, sebenarnya merupakan “gejala belajar”, dalam arti mustahillah kegiatan itu, kalau kita tidak belajar terlebih dahulu. Misalnya, kita mengenakan pakaian, kita makan dengan menggunakan alat-alat makan, kita berkomunikasi satu sama lain dalam bahasa nasional, kita bertindak

<sup>86</sup> *Ihya' Al ghozali*, Terjemahan, Ismail Jilid II hal 106

<sup>87</sup> W.J.S. Poewadarminto, *Kamus Umum*, hal. 628

sopan, kita menghormati bendera Sang Merah Putih, kita mengemudikan kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Gejala-gejala belajar semacam itu terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu, karena jumlahnya ribuan, namun mengisi kehidupan sehari-hari.

Apa yang menjadikan semua kegiatan itu suatu gejala belajar? Kemampuan untuk melakukan itu semua *diperoleh*, mengingat mula-mula kemampuan itu belum ada. Maka terjadilah proses perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu, dan proses perubahan itu terjadi selama jangka waktu tertentu. Adanya perubahan dalam pola perilaku inilah yang menandakan telah terjadi belajar. Makin banyak kemampuan yang diperoleh sampai menjadi milik pribadi, makin banyak pula perubahan yang telah dialami. Demi mudahnya kemampuan yang banyak itu digolongkan menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman; kemampuan sensorik-motorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerak badan dalam urutan tertentu, kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan. Penggolongan ini sepadan dengan penggolongan atas tiga bidang, belajar kognitif, belajar sensorik-motorik dan belajar dinamik afektif, sebagaimana telah diutarakan di atas. Semua perubahan dibidang-bidang itu merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Perubahan akibat belajar itu akan bertahan lama bahkan, sampai taraf tertentu, tidak menghilang lagi. Kemampuan yang telah diperoleh, menjadi milik pribadi yang tidak akan hapus begitu saja. Misalnya seseorang yang telah belajar naik sepedapada masa anak-anak, masih akan mampu naik sepeda pada umur dewasa, biarpun sudah lama tidak naik sepeda. Orang yang pernah belajar berbahasa Inggris sampai mampu berbicara dengan cukup lancar, tidak akan mengalami bahwa pada suatu hari kemampuan itu hilang begitu saja. Maka para ahli biasanya merumuskan hasil belajar, secara relatif, bersifat konstan dan berbekas. Dikatakan "secara relatif", karena ada kemungkinan suatu hasil belajar ditiadakan atau dihapus dan diganti dengan hasil yang baru., ada kemungkinan pula suatu terlupakan<sup>88</sup>.

Sesuai apa yang disampaikan oleh W.S. Winkel tadi membaca Al Qur'an juga perlu belajar yang rutin untuk dapat membaca dengan fasih dan lancar yang sesuai dengan makhroj dan tajwidnya. Karena Al Qur'an itu berbahasa Arab maka kemampuan membaca Al Qur'an seseorang itu dengan yang lain berbeda-beda karena pengetahuan tentang makhroj dan

---

<sup>88</sup> W.S. Winkel, *Psikologi*, hal. 56-57

tajwid juga berbeda-beda, maka dalam hal membaca Al Qur'an juga berbeda-beda ada yang lancar dan ada yang agak lancar serta juga kurang lancar. Begitu juga yang terjadi di SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX ditahun pelajaran 2009/ 2010 kemampuan membaca Al Qur'an berbeda-beda.

Sesuai dengan hasil yang dilaksanakan dalam penelitian ini tentang kemampuan membaca Al Qur'an dikelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe pada tanggal 10 Nopember untuk kelas IX B, pada tanggal 11 Nopember untuk kelas IX D, pada tanggal 14 Nopember untuk kelas IX A, pada tanggal 18 Nopember di kelas IX E dan pada tanggal 21 Nopember 2009 dikelas IX C hasilnya sebagai berikut



#### **D Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Perempuan**

Setelah penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX didapat hasil kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa perempuan yang jumlah siswanya 95 didapat nilai sebagai berikut, nilai yang terendah adalah 72 dan nilai yang tertinggi adalah 96 dengan nilai rata-rata adalah 91

Hasil nilai tersebut dapat peneliti sajikan pada tabel di bawah ini

TABEL :6 DAFTAR NILAI SISWA PEREMPUAN

NO	NILAI	FREKUENSI ( F )	x	FX
1	72	1	72	72
2	76	2	76	152
3	78	2	78	156
4	80	10	80	800
5	82	1	82	82
6	84	2	84	168
7	86	1	86	86
8	88	1	88	88
9	90	10	90	900
10	92	13	92	1196
11	94	21	94	1974
12	96	33	96	3168
		$\sum f = 95$		$\sum fx = 8842$

Dengan menggunakan tabel 6 tersebut di atas dapat dicari nilai rata-rata siswa Perempuan dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{f}$$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\Sigma$  = notasi jumlah

F = frekuensi (banyaknya siswa)

x = nilai

$$\text{jadi } \frac{\sum fx}{\sum x} = x = \frac{8842}{95} = 91$$

### E. Kemampuan Membaca Al Qur'an Untuk Siswa Laki-laki

Sedangkan hasil penelitian Kemampuan membaca Al Qur'an bagi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009/ 2010 untuk siswa laki-laki yang berjumlah 96 siswa didapat nilai yang terendah adalah 72 dan nilai yang tertinggi adalah 96 dengan rata-rata yang didapat adalah 83.

Hasil ini tersebut dapat penulis saajikan pada tabel di bawah ini

TABEL 7 Nilai kemampuan Membaca Siswa Laki-laki:

NO	NILAI	FREKUENSI ( F )	x	FX
1	72	28	72	2016
2	74	4	74	296
3	76	5	76	380
4	78	1	78	78
5	80	13	80	1040
6	82	1	82	82
7	84	5	84	420
8	86	2	86	172

9	88	2	88	176
10	90	7	90	630
11	92	8	92	736
12	94	8	94	752
13	96	12	96	1152
	7930	$\sum f = 96$		$\sum fx = 7930$

Dengan menggunakan tabel 7 tersebut di atas dapat dicari nilai rata-rata tes

Siswa laki-laki dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{f}$$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\Sigma$  = notasi jumlah

F = frekuensi (banyaknya siswa)

x = nilai

$$\text{jadi } \frac{\sum fx}{\sum x} = x = \frac{7930}{96} = 83$$



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## F. Pembahasan

Di dalam penelitian kemampuan membaca Al Qur'an ini oleh peneliti dilakukan secara bertahap. Karena kelas IX SMP Negeri 1 terdiri dari lima kelas maka disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun oleh sekolah, yaitu mula-mula kelas IX B pada tanggal 10 Nopember 2009, kemudian kelas IX D pada tanggal 11 Nopember 2009, . kelas IX A pada tanggal 14 Nopember 2009, dan kelas IX E pada tanggal 18 Nopember 2009, sedangkan yang terakhir pada kelas IX C yaitu pada tanggal 21 Nopember 2009. Dari hasil Penelitian dengan test kemampuan membaca Al Qur'an pada kelas IX tersebut dengan hasil sebagai berikut : untuk kelas IX A diperoleh rata-rata 88, dari kelas IX B rata-rata 87, kelas IX C rata-rata 84, kelas IX D rata-rata 86 dan untuk kelas IX E rata-rata 89, sedangkan untuk rata-rata kelas diperoleh 86, 8 kalau dibulatkan adalah 87.

Nilai itu kemudian penulis kelompokkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan hasil sebagaimana telah diuraikan diatas yaitu pada tabel 7 dan tabel 8 yaitu rata-rata nilai siswa perempuan adalah 91 ( sembilan puluh satu ) dan dari siswa laki-laki adalah 83 ( delapan puluh tiga )

## G.. Hasil Penelitian

Dengan hasil rata-rata nilai kemampuan membaca Al Qur'an siswa perempuan dan siswa laki-laki yaitu antara 91 ( sembilan puluh satu ) untuk

siswa perempuan dan 83 ( delapan puluh tiga ), lihat dalam daftar nilai di lampiran !

Dan juga berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS 12.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 7,783 dengan probabilitas sebesar 0,000. Sedangkan nilai t tabel pada  $df = 189$  sebesar 1,960. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,783 > 1,960$ ), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al Qur'an antara laki-laki dan perempuan.

Setelah diadakan penelitian terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe tentang kemampuan membaca Al Qur'an ternyata nilai siswa perempuan lebih baik dari pada siswa laki-laki maka penulis selanjutnya menanyakan kepada sebagian besar siswa laki-laki yang nilainya di bawah 84 jawaban sebagian besar dari siswa laki-laki tersebut tidak mengikuti belajar di Taman Pendidikan Al Qur'an yang ada dikampung mereka<sup>89</sup>.

Sedangkan siswa perempuan yang nilainya diatas 84 ketika ditanyakan dari mana mereka dapat membaca Al Qur'an sebagian besar mereka menjawabnya didapatkan dari mengikuti Taman Pendidikan Al Qur'an ( TPQ ) di kampungnya masing-masing.<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Wawancara dengan Agung Susanto dkk, pada hari Sabtu 21 Nopember 2009

<sup>90</sup> Wawancara dengan Umul Khasanah dkk, pada hari Sabtu 21 Nopember 2009

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan permasalahan yang diajukan, dalam pengumpulan data dan analisis yang diuraikan dalam bab-bab terdahulu, dan penelitian yang dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al Qur'an untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kalijambe tahun 2009 / 2010 dengan penilaian dari unsur-unsur tartil, tajwid, makhroj dan adab atau sikap untuk keaeluruhan siswa adalah dengan nilai rata-rata dari 191 siswa rata-ratanya adalah 87 ( delapan puluh tujuh )
2. Kemampuan membaca Al Qur'an untuk siswa SMP Negeri 1 Kalijambe pada kelas IX di tahun 2009 / 2010 setelah diadakan penelitian sudah sesuai dengan tartil, mekhraj dan tajwid terbukti dari penelitian kebanyakan nilai rata untuk tartil adalah 27 dari nilai maksimal 30, dan untuk nilai makhroj adalah 22 dari nilai maksimal 25, sedangkan nilai untuk tajwid adalah 22 dengan nilai maksimal 25.
3. Sedangkan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa perempuan dan siswa laki-laki yang rata-rata nilai dicapai adalah untuk siswa perempuan 91 ( sembilan puluh satu ) dan siswa laki-laki adalah 83

perempuan 91 (sembilan puluh satu) dan siswa laki-laki adalah 83 (delapan puluh tiga), dan sedangkan bila dihitung dengan rumus  $t_{test}$  adalah : Dan juga berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS 12.0 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 7,783 dengan probabilitas sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $t$  tabel pada  $df = 189$  sebesar 1,960. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,783 > 1,960$ ), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al Qur'an antara laki-laki dan perempuan.

## B. Saran-saran

Atas dasar kenyataan di atas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi globalisasi yang membawa dampak negatif bagi tumbuh kembangnya akhlakul karimah, maka memper-kokoh jalinan kekeluargaan dengan penuh tanggung jawab berdasarkan al-Qur'an, dibaca dan diamalkan harus segera dilaksanakan oleh semua keluarga.
2. Kepada para pendidik baik guru, orang tua maupun masyarakat, tidak dapat ditunda-tunda lagi untuk segera membenahi pelaksanaan pendidikan terutama pendidikan keagamaan yang berdasarkan Al Qur'an di semua lapisan pendidikan.

4. Kepada anak-anak muda usahakan lebih banyak-banyaklah membaca Al Qur'an dari pada bermain HP, ( Sms, Chetting, mesenger dll ) dan menonton siaran televisi.
5. Kepada pemerintah hendaknya segera mengokohkan pelaksanaan pendidikan Taman Pendidkan Al Qur'an ( TPQ ) agar generasi yang akan datang suka membaca dan mengamalkan Al Qur'an.
6. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu siapa saja yang berkepentingan untuk mendidik generasi mendatang yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan juga untuk menambah khazanah pengetahuan dan bahan pengkajian terhadap pesan-pesan Al-Qur'an secara lebih mendalam.
7. Kepada Pemerintah dimohon untuk menambah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di pendidikan resmi dalam pelaksanaan setiap minggu dari 2 jam menjadi lebih untuk membentuk pribadi generasi muda yang lebih agamis dan berbudi pekerti luhur.

### C. Penutup

Penelitian tentang perbandingan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dikelas IX SMP Negeri 1 Kalijambe tahun pelajaran 2009 / 2010, yang kemudian menjadi tulisan ini adalah bagian dari proses *Talabul 'Ilmi* (mencari tahu) tentang apa yang diwahyukan Allah SWT. kepada manusia khususnya mengenai kemampuan membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan

memperoleh rida Allah SWT. Segala kebenaran hanyalah milik Allah, dan Allahlah yang lebih mengetahui.

Atas karunia dan hidayahNya, segala puji dipanjatkan hanya kepadaNya. Semoga tulisan ini menjadi amal ibadah dan berman-faat.

*Alhamdu lillāhi robbil 'ālamīn.*



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Asy'ari, Abdullah, 1987, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Surabaya, Apollo
- Atang ABD Hakim, 1999, *Metodologi Studi Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Bahresy, Husain *Hadits Shohih Al jamius Shahih Bukhori-Muslim*, Surabaya, Karya Utama.
- Chirzin Muhammad, 1988, *Al Qur'an Dan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta, Dana Bhakti Prima Yasa.
- Darojat Zakiah, 1996, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Departemen Agama RI, 1978, *Al-Quran dan terjemahannya*, Jakarta, Bumi Restu
- Hasan, Iqbal, 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hasan, Ali dan Syafi'i, 1996, *Materi Pokok Pendidikan Pengamalan Ibadah*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Ihya' Al Ghazali ( Ihya 'Ulumuddin ) Jilid II*, 1982, Terjemahan oleh Ismail Jakub, Jakarta, C.V. Faizan.
- Khalil Qoththan, Manna', 1996, *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an*; Terjemahan oleh Mudzakir AS, Jakarta, PT Pustaka Litera Antar Nusa

- Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Dharma Bakti.
- M Al Ghazali, 1996, *Berdialog Dengan Al Qur'an* ; Terjemahan oleh Masykur Hakim dan Ubaidillah, Bandung, Mizan.
- M. Hasbi Ash Shiddieqi, 1993, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al Qur'an / Tafsir* , Jakarta, Bulan Bintang.
- Muchlisoh dkk, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Mukhtar, Yusuf dkk, 1995, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, universitas Terbuka.
- Muslich, Abdul, 2003, *Peranan Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMK Negeri I Kota Tegal*, Yogyakarta.
- Rahman Fazlur, 1985, *Islam Dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual*, Bandung, Pustaka.
- Shihab, M. Quraishy, 1992, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung, Mizan.
- Shuyadi, 2003, *Konsep Hukuman Dalam Pendidikan Al-Qur'an*, Yogyakarta
- Sugiyono, 1999, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, CV Alfabeta
- Tafsir Al-Ushr Al-Akhir Dari Al Qur'an Al Karim Juz 28, 29, 30*, 1429 H, WWW tafseer info.
- Terjemahan Duratun Nasihin*, 1987, Terjemahan oleh Abu H.F. Ramadhan, Surabaya, Mahkota.

*Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*, 2004, Terjemahan oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Surabaya, Bina Ilmu. .

Thabathaba'i, M.Husain, 1992, *Inilah Islam*; Terjemahan oleh Ahsin Muhammad, Jakarta, Pustaka Hidayah..

Ubaidillah, 2002, *Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta.

W.J.S Poerwodarminto, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka.

W.S Winkel, 2004, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta, Media Abadi.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



**LAMPIRAN - LAMPRAN**

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE**



Jl. Sangiran, Kalijambe, Sragen 57275 ■ (0271)7008157

Nomor : 800 / 975 / 307 / 2009

Lamp. :

Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd. MM.**  
NIP : 19610809 198112 1 003  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kalijambe Sragen  
Alamat : Jl. Sangiran KM 2, Kalijambe, Sragen.

Memberikan ijin kepada :

Nama : **Thoyib, S.PdI**  
NIM : 08913049  
Mahasiswa : PPs FIAI Magister Studi Islam Universitas  
Islam Indonesia Yogyakarta  
Konsentrasi : Pendidikan Islam

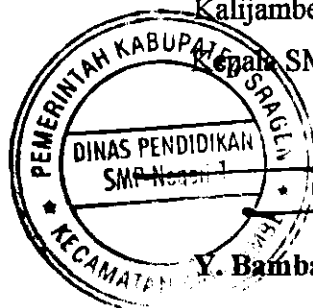
Untuk mengadakan Penelitian Tesis dengan judul :

**"PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA  
SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS IX SMP NEGERI  
1 KALIJAMBE TAHUN 2009 / 2010"**

Demikian ijin ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalijambe, 3 Nopember 2009

Kepala SMP Negeri 1 Kalijambe

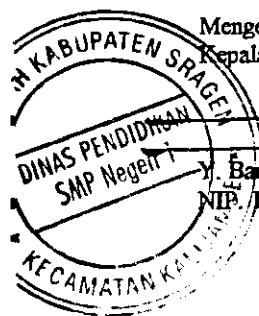


**Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, MM**

NIP :19610809 198112 1003

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX A**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4090	Agung Susanto	L	22	17	18	15	72
2	4093	Agustin Kurniawati	P	30	25	25	16	94
3	4096	Andiyanto	L	30	25	25	16	94
4	4097	Angga Adi Sasmita	L	25	20	22	15	84
5	4117	Dadi	L	28	24	24	16	92
6	4126	Dessi Fitriani	P	30	24	24	16	94
7	4127	Devi Indriyani	P	30	23	25	16	94
8	4129	Dewi Utami	P	30	24	20	16	90
9	4131	Dina Maryana	P	30	25	25	16	96
10	4134	Dirgantara Aditya Rhomansyah	L	22	17	18	15	72
11	4135	Dita Kencana Anggrelia	P	30	25	25	16	96
12	4139	Dwi Priyanto	L	30	25	25	16	96
13	4146	Elvin Torino	L	25	22	21	16	84
14	4154	Evi Ismawati Saputri	P	30	22	24	16	92
15	4156	Fajar Labib Kurniawan	L	23	22	20	15	80
16	4162	Fita Setiyani	P	30	25	25	16	94
17	4167	Handoko	L	22	17	18	15	72
18	4169	Herlina Nofitasari	P	30	23	25	16	94
19	4179	Indri Widyaningsih	P	30	25	25	16	96
20	4183	Jeki Budi Susilo	L	28	22	24	16	90
21	4185	Kholid Beni Fisent	L	24	20	20	16	80
22	4188	Kunti Larasati	P	30	25	25	16	96
23	4192	Lia Ayu Saputri	P	30	25	25	16	96
24	4196	Maenurani	P	30	25	25	16	96
25	4199	Metta Ramadhikca	L	25	18	18	15	76
26	4200	Mita Pumama Sari	P	30	24	22	16	92
27	4206	Nanang Saputro	L	22	17	18	15	72
28	4222	Rasel Yuana Santoso	L	30	25	25	16	96
29	4227	Riyan Saputra	L	24	22	18	16	80
30	4228	Rizki Dwi Wisnawati	P	30	25	25	16	96
31	4229	Rizki Ilhamdi	L	30	22	24	16	92
32	4235	Royani Nugroho	L	30	25	25	16	96
33	4238	Rudi Prasetyo	L	30	25	25	16	92
34	4251	Sri Untari	P	30	24	24	16	94
35	4259	Tegar Lestiyanto	L	22	17	18	15	72
36	4265	Tofan Tri Purwanto	L	21	18	18	15	72
37	4270	Tuti Haryanti	P	30	25	25	16	96
38	4271	Tutik Susilowati	P	30	25	25	16	96
39	4277	Wenni Tyas Damayanti	P	24	20	20	16	80
40	4280	Yanti	P	26	29	18	16	80
		Rata- rata		28	23	23	15.8	88



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

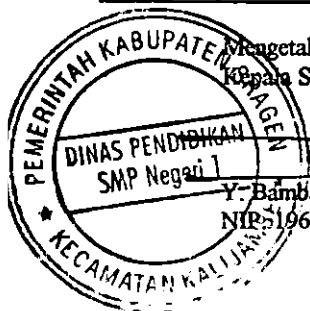
Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

Kalijambe, 14 Nopember 2009  
Pengetahui

Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX B**

Urut	Induk	Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
				Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4089	Adri Listiawan	L	24	20	20	16	80
2	4098	Angga Dwi Nur Hendro Tomo	L	26	20	18	16	80
3	4099	Angga Titis A	L	24	18	20	16	78
4	4100	Anik Nur Halimah	P	22	20	20	16	78
5	4103	Ari Tonang	L	30	24	24	16	94
6	4106	Aris Munandar	L	22	17	18	15	72
7	4122	Dedy Jamaludin Nur	L	24	20	20	16	80
8	4124	Desi Pratika	P	30	25	25	16	94
9	4128	Dewa Gama Putra	L	30	22	24	16	92
10	4133	Dini Prahastiwi	P	30	25	23	16	94
11	4136	Dona Sri Subekti	P	30	25	25	16	96
12	4150	Erlin Agustina	P	30	25	25	16	94
13	4157	Fajar Nugroho	L	28	22	24	16	90
14	4165	Hajjah Purnamasari	P	30	24	24	16	94
15	4170	Hermanto	L	24	18	22	16	80
16	4171	Huda Rizkan Azi	L	30	25	25	16	96
17	4174	Ida Wahyuningsih	P	30	25	25	16	96
18	4175	Ike Cahyaningsih	P	28	24	24	16	92
19	4186	Kiki Nitasari	P	30	25	25	16	94
20	4190	Kuswanto	L	26	20	22	16	84
21	4191	Lestari	P	24	18	22	16	80
22	4195	M.Sidiq Ardiansyah	L	26	22	22	16	86
23	4204	Mujiono	L	28	22	22	16	88
24	4207	Ninik Putri Setyorini	P	30	25	25	16	96
25	4212	Ocky Yoga Armidi	L	22	17	18	15	72
26	4220	Putri Setyowati	P	30	24	24	16	94
27	4226	Rino Andriansah	L	30	22	24	16	92
28	4231	Robin Ashari	L	22	17	18	15	72
29	4239	Santi Ayu Ambarsari	P	28	24	22	16	90
30	4246	Siti Nurul Khasanah	P	30	25	25	16	92
31	4249	Sri Rahayu	P	26	20	22	16	84
32	4258	Tegar Adhi Wijaya	L	22	17	18	15	72
33	4262	Tika Wulandari	P	30	22	22	16	90
34	4274	Wahid Abdul Rahman	L	30	25	25	16	96
35	4279	Wulan Vitri Widiastuti	P	30	25	25	16	96
36	4282	Yayuk Eko Wulandari	P	24	20	17	15	76
37	4283	Yekid Nilawadi	L	30	25	25	16	96
40	0	0	0					
		Rata-rata		27	22	22	15.9	87



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIR: 19610809 198112 1 003

Kalijambe, 10 Nopember 2009  
Peneliti

*W. Khoib*  
Khoib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX C**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4091	Agung Yulianto	L	26	20	24	16	86
2	4102	Ari Sutopo	L	22	17	18	15	72
3	4104	Arif Prasetyo	L	22	17	18	15	72
4	4105	Arifa Andi Setiyawan	L	22	18	18	15	74
5	4108	Atik Winingsih	P	30	25	25	16	96
6	4116	Candra Arga Dinata	L	30	25	25	16	96
7	4121	Davit Ardi Saputra	L	24	20	20	16	80
8	4125	Desi Purwaningsih	P	24	18	22	16	80
9	4137	Dwi Ambar Sari	P	30	25	25	16	92
10	4138	Dwi Endratmoko	L	22	17	18	15	72
11	4149	Erik Setiawan	L	22	18	17	15	72
12	4152	Erwin Tri Wardana	L	30	25	25	16	92
13	4153	Evi Fitriya Sari	P	30	25	25	16	96
14	4158	Fajar Satriyanto	L	22	17	18	15	72
15	4159	Farida Nur Aini	P	30	25	25	16	96
16	4160	Feri Nike Wijayanti	P	30	25	25	16	92
17	4164	Gogot Wiji Utomo	L	22	17	18	15	72
18	4168	Hartatik	P	26	18	22	16	82
19	4181	Ita Setyaningsih	P	24	20	20	16	80
20	4184	Khoiriyah Eka Ramadhani	P	30	20	24	16	90
21	4197	Meiliya Tri Anggraheni	P	30	22	22	16	90
22	4202	Muh. Sodik Setya A	L	24	18	17	15	74
23	4209	Nita Rahayu	P	30	25	25	16	96
24	4210	Nova Candra Prisma	L	22	17	18	15	72
25	4217	Puji Dwi Lestari	P	30	22	24	16	92
26	4219	Putri Rahmawati	P	30	22	22	16	90
27	4225	Retno Wahyu Wulandari	P	30	25	25	16	94
28	4233	Rodhi Karyadi	L	24	18	22	16	80
29	4234	Rosit Rofit Rofiyanto	L	22	17	18	15	72
30	4244	Sisilia Dewi Cahyawati	P	30	24	24	16	94
31	4248	Sri Agus Budiyanto	L	30	25	25	16	96
32	4250	Sri Rahayu	P	24	22	18	16	80
33	4257	Susi Susanti	P	26	20	18	16	80
34	4260	Teguh Pambudi	L	24	17	18	15	74
35	4269	Tulus Ihsanuddin	L	22	17	18	15	72
36	4273	Umul Khasanah	P	30	25	25	16	96
37	4276	Wahyuni	P	30	25	25	16	96
38	4281	Yapet Tomas Setiyawan	L	26	20	22	16	84
39	4285	Yulfan Cahyanto	L	24	20	20	16	80
40	0	0	0					
		Rata-rata		26	21	21	15.7	84



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

Kalijambe, 21 Nopember 2009

Peneliti

*[Handwritten Signature]*  
Hooyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX D**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4094	Ambarwati	P	28	24	24	16	92
2	4101	Anton Listiawan	L	28	24	22	16	90
3	4110	Ayuk Fitri Nur Khasanah	P	30	25	25	16	96
4	4113	Bambang Sutopo	L	26	20	18	16	80
5	4115	Bintang Catur Putra H.S	L	30	24	24	16	94
6	4130	Diah Mangesti	P	30	24	24	16	94
7	4145	Ella Sari Wahyu .A	P	30	25	25	16	96
8	4148	Eri Murdiyanti	P	30	25	25	16	96
9	4161	Fina Andriyani	P	28	24	24	16	92
10	4163	Fitri Munawaroh Azizah	P	30	25	25	16	96
11	4166	Hana Pertiwi	P	26	22	24	16	88
12	4172	Ibnu Amiruloh	L	24	18	19	15	76
13	4178	Indah	P	28	22	24	16	90
14	4182	Iwan Dwi Aditama	L	22	17	18	15	72
15	4193	Lilis Nurjanah	P	22	17	18	15	72
16	4201	Muh. Kukuh Prayoga	L	30	24	24	16	94
17	4208	Nining Setyawati	P	30	25	25	16	94
18	4214	Pandu Purnomo Suci	L	22	17	18	15	72
19	4215	Pitriyani	P	30	25	25	16	92
20	4218	Puspita Wulandari	P	30	25	25	16	96
21	4221	Rahmat Bayu Prasetyo	L	26	20	18	16	82
22	4230	Rizki Muh.Muhariyah	L	30	25	25	16	96
23	4236	Ruci Idayana	P	30	25	25	16	96
24	4237	Rudi Agung Pamuji	L	30	24	22	16	92
25	4240	Sapto Adi Saputro	L	28	22	24	16	90
26	4243	Sigit Sudarsono	L	22	17	18	15	72
27	4253	Suci Wulan Barokah	P	30	24	24	16	94
28	4256	Susi Rahayu	P	30	25	25	16	92
29	4261	Tigor Wibowo	L	28	22	24	16	90
30	4264	Tiyas Kristanti	P	30	22	24	16	92
31	4268	Triwibowo	L	30	24	24	16	94
32	4272	Umul Barokah	P	30	24	24	16	94
33	4278	Widodo	L	26	22	24	16	88
34	4284	Yeti Wulandari	P	30	24	24	16	94
35	4286	Yuli Prasetyo	L	24	20	20	16	80
36	4288	Zustika Purwantiningsih	P	30	25	25	16	96
37	0	0	0					
38	0	0	0					
39	0	0	0					
		Rata-rata		28	23	23	15.9	89



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

Kalijambe, 11 Nopember 2009  
Pencatat

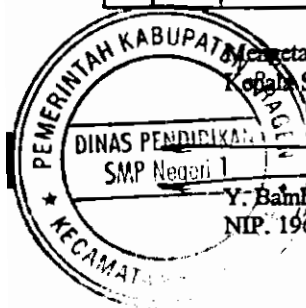
*[Handwritten Signature]*  
Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX E**

Nomor		Nama	L/P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4092	Agus Bobi Nugroho	L	22	17	18	15	72
2	4107	Arthon Saktian	L	30	24	24	16	94
3	4109	Ayu Setyowati	P	30	24	24	16	94
4	4111	Bagus Rohmadi	L	22	19	18	15	74
5	4112	Bambang Priambodo	L	22	17	18	15	72
6	4114	Bayu Marindra Sakti	L	22	17	18	15	72
7	4118	Danang Pamungkas	L	22	19	20	15	76
8	4119	Danang Pramuji	L	28	22	24	16	90
9	4123	Deni Fatokin Handayani	P	24	19	20	15	78
10	4140	Eka Very Setyaningsih	P	30	25	25	16	96
11	4141	Ekawati	P	28	22	22	16	90
12	4142	Eko Nurcahyono	L	22	17	18	15	72
13	4143	Eko Saputro	L	24	20	20	16	80
14	4147	Eri Mayasari	P	24	22	18	16	80
15	4151	Erwin Eko Saputro	L	30	25	25	16	96
16	4155	Fajar Ali Wardana	L	22	20	19	15	76
17	4176	Ikhwan Romadhan	L	30	25	25	16	94
18	4177	Imal Nurul Aulia	P	24	24	22	16	86
19	4180	Istar	L	30	22	24	16	92
20	4187	Kuncoro	L	28	22	22	16	90
21	4189	Kusnul Hadi	L	30	25	25	16	96
22	4194	Lita Puji Lestari	P	28	24	22	16	90
23	4198	Melda Desityastuti	P	30	25	25	16	96
24	4203	Muhamad Johan Maulana	L	30	24	24	16	94
25	4211	Nurman Purwadi	L	22	19	20	15	76
26	4213	Oktavius Geovani Baliyanto	L	26	20	22	16	84
27	4223	Ratih Apriliyani	P	30	25	25	16	96
28	4224	Ratih Fatmawati	P	30	25	25	16	96
29	4232	Robinson Aditiyu	L	30	25	25	16	96
30	4241	Sariyanti	P	30	24	24	16	94
31	4242	Sigit Ariyanto	L	22	17	18	15	72
32	4245	Siti Barokah	P	28	24	22	16	90
33	4247	Sofyati	P	30	24	22	16	92
34	4252	Sri Utami	P	23	18	20	15	76
35	4254	Sukma Dewi Desvani	P	30	25	25	16	96
36	4255	Susi Damayanti	P	26	22	20	16	84
37	4263	Tika Yuni Susanti	P	30	25	25	16	96
38	4266	Tri Rohmanto	L	22	17	18	15	72
39	4267	Tria Oktovia Maulana	P	30	25	25	16	96
		Rata- rata		27	22	22	15.7	86

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.**  
NIP. 19610809 198112 1 003



Kalijambe, 18 Nopember 2009

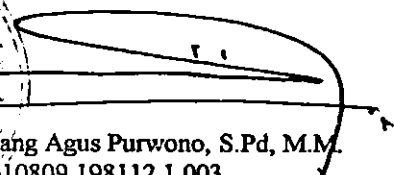
Peneliti

*[Signature]*  
Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA LAKI-LAKI**

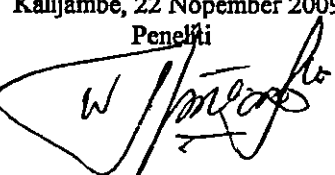
Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4090	Agung Susanto	L	22	17	18	15	72
2	4096	Andiyanto	L	30	25	25	16	94
3	4097	Angga Adi Sasmita	L	25	20	22	15	84
4	4117	Dadi	L	28	24	24	16	92
5	4134	Dirgantara Aditya Rhomansyah	L	22	17	18	15	72
6	4139	Dwi Priyanto	L	30	25	25	16	96
7	4146	Elvin Torino	L	25	22	21	16	84
8	4156	Fajar Labib Kurniawan	L	23	22	20	15	80
9	4167	Handoko	L	22	17	18	15	72
10	4183	Jeki Budi Susilo	L	28	22	24	16	90
11	4185	Kholid Beni Fisent	L	24	20	20	16	80
12	4199	Metta Ramadhikca	L	25	18	18	15	76
13	4206	Nanang Saputro	L	22	17	18	15	72
14	4222	Rasel Yuana Santoso	L	30	25	25	16	96
15	4227	Riyan Saputra	L	24	22	18	16	80
16	4229	Rizki Ilhamdi	L	30	22	24	16	92
17	4235	Royani Nugroho	L	30	25	25	16	96
18	4238	Rudi Prasetyo	L	30	25	25	16	92
19	4259	Tegar Lestiyanto	L	22	17	18	15	72
20	4265	Tofan Tri Purwanto	L	21	18	18	15	72
21	4089	Adri Listiawan	L	24	20	20	16	80
22	4098	Angga Dwi Nur Hendro Tomo	L	26	20	18	16	80
23	4099	Angga Titis A	L	24	18	20	16	78
24	4103	Ari Tonang	L	30	24	24	16	94
25	4106	Aris Munandar	L	22	17	18	15	72
26	4122	Dedy Jamaludin Nur	L	24	20	20	16	80
27	4128	Dewa Gama Putra	L	30	22	24	16	92
28	4157	Fajar Nugroho	L	28	22	24	16	90
29	4170	Hermanto	L	24	18	22	16	80
30	4171	Huda Rizkan Azi	L	30	25	25	16	96
31	4190	Kuswanto	L	26	20	22	16	84
32	4195	M.Sidiq Ardiansyah	L	26	22	22	16	86
33	4204	Mujiono	L	28	22	22	16	88

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

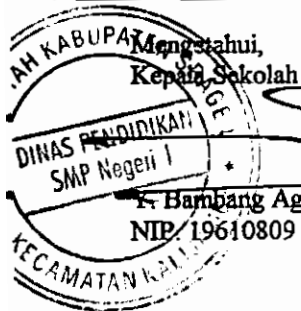
Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti



Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA LAKI-LAKI**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
34	4212	Ocky Yoga Armidi	L	22	17	18	15	72
35	4226	Rino Andriansah	L	30	22	24	16	92
36	4231	Robin Ashari	L	22	17	18	15	72
37	4258	Tegar Adhi Wijaya	L	22	17	18	15	72
38	4274	Wahid Abdul Rahman	L	30	25	25	16	96
39	4283	Yekid Nilawadi	L	30	25	25	16	96
40	4091	Agung Yulianto	L	26	20	24	16	86
41	4102	Ari Sutopo	L	22	17	18	15	72
42	4104	Arif Prasetyo	L	22	17	18	15	72
43	4105	Arifa Andi Setiawan	L	22	18	18	15	74
44	4116	Candra Arga Dinata	L	30	25	25	16	96
45	4121	Davit Ardi Saputra	L	24	20	20	16	80
46	4138	Dwi Endratmoko	L	22	17	18	15	72
47	4149	Erik Setiawan	L	22	18	17	15	72
48	4152	Erwin Tri Wardana	L	30	25	25	16	92
49	4158	Fajar Satriyanto	L	22	17	18	15	72
50	4164	Gogot Wiji Utomo	L	22	17	18	15	72
51	4202	Muh. Sodik Setya A	L	24	18	17	15	74
52	4210	Nova Candra Prisma	L	22	17	18	15	72
53	4233	Rodhi Karyadi	L	24	18	22	16	80
54	4234	Rosit Rofit Rofiyanto	L	22	17	18	15	72
55	4248	Sri Agus Budiyanto	L	30	25	25	16	96
56	4260	Teguh Pambudi	L	24	17	18	15	74
57	4269	Tulus Ihsanuddin	L	22	17	18	15	72
58	4281	Yapet Tomas Setiawan	L	26	20	22	16	84
59	4285	Yulfan Cahyanto	L	24	20	20	16	80
60	4101	Anton Listiawan	L	28	24	22	16	90
61	4113	Bambang Sutopo	L	26	20	18	16	80
62	4115	Bintang Catur Putra H.S	L	30	24	24	16	94
63	4172	Ibnu Amiruloh	L	24	18	19	15	76
64	4182	Iwan Dwi Aditama	L	22	17	18	15	72
65	4201	Muh. Kukuh Prayoga	L	30	24	24	16	94
66	4214	Pandu Purnomo Suci	L	22	17	18	15	72
67	4221	Rahmat Bayu Prasetyo	L	26	20	18	16	82
68	4230	Rizki Muh.Muhariyah	L	30	25	25	16	96



Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti

*[Handwritten Signature]*  
Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA LAKI-LAKI**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
69	4237	Rudi Agung Pamuji	L	30	24	22	16	92
70	4240	Sapto Adi Saputro	L	28	22	24	16	90
71	4243	Sigit Sudarsono	L	22	17	18	15	72
72	4261	Tigor Wibowo	L	28	22	24	16	90
73	4268	Triwibowo	L	30	24	24	16	94
74	4278	Widodo	L	26	22	24	16	88
75	4286	Yuli Prasetyo	L	24	20	20	16	80
76	4092	Agus Bobi Nugroho	L	22	17	18	15	72
77	4107	Arthon Saktian	L	30	24	24	16	94
78	4111	Bagus Rohmadi	L	22	19	18	15	74
79	4112	Bambang Priambodo	L	22	17	18	15	72
80	4114	Bayu Marindra Sakti	L	22	17	18	15	72
81	4118	Danang Pamungkas	L	22	19	20	15	76
82	4119	Danang Pramuji	L	28	22	24	16	90
83	4142	Eko Nurcahyono	L	22	17	18	15	72
84	4143	Eko Saputro	L	24	20	20	16	80
85	4151	Erwin Eko Saputro	L	30	25	25	16	96
86	4155	Fajar Ali Wardana	L	22	20	19	15	76
87	4176	Ikhwan Romadhan	L	30	25	25	16	94
88	4180	Istar	L	30	22	24	16	92
89	4187	Kuncoro	L	28	22	22	16	90
90	4189	Kusnul Hadi	L	30	25	25	16	96
91	4203	Muhamad Johan Maulana	L	30	24	24	16	94
92	4211	Nurman Purwadi	L	22	19	20	15	76
93	4213	Oktavius Geovani Baliyanto	L	26	20	22	16	84
94	4232	Robinson Aditiyu	L	30	25	25	16	96
95	4242	Sigit Ariyanto	L	22	17	18	15	72
96	4266	Tri Rohmanto	L	22	17	18	15	72
		<b>Rata-rata</b>		<b>26</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>15.6</b>	<b>84</b>



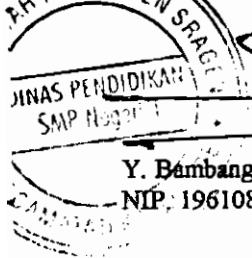
Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti

Thoyib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA PEREMPUAN**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
1	4093	Agustin Kurniawati	P	30	25	25	16	94
2	4126	Dessi Fitriani	P	30	24	24	16	94
3	4127	Devi Indriyani	P	30	23	25	16	94
4	4129	Dewi Utami	P	30	24	20	16	90
5	4131	Dina Maryana	P	30	25	25	16	96
6	4135	Dita Kencana Anggrelia	P	30	25	25	16	96
7	4154	Evi Ismawati Saputri	P	30	22	24	16	92
8	4162	Fita Setiyani	P	30	25	25	16	94
9	4169	Herlina Nofitasari	P	30	23	25	16	94
10	4179	Indri Widyaningsih	P	30	25	25	16	96
11	4188	Kunti Larasati	P	30	25	25	16	96
12	4192	Lia Ayu Saputri	P	30	25	25	16	96
13	4196	Maenurani	P	30	25	25	16	96
14	4200	Mita Purnama Sari	P	30	24	22	16	92
15	4228	Rizki Dwi Wisnawati	P	30	25	25	16	96
16	4251	Sri Untari	P	30	24	24	16	94
17	4270	Tuti Haryanti	P	30	25	25	16	96
18	4271	Tutik Susilowati	P	30	25	25	16	96
19	4277	Wenni Tyas Damayanti	P	24	20	20	16	80
20	4280	Yanti	P	26	29	18	16	80
21	4100	Anik Nur Halimah	P	22	20	20	16	78
22	4124	Desi Pratika	P	30	25	25	16	94
23	4133	Dini Prahastiwi	P	30	25	23	16	94
24	4136	Dona Sri Subekti	P	30	25	25	16	96
25	4150	Erlin Agustina	P	30	25	25	16	94
26	4165	Hajjah Purnamasari	P	30	24	24	16	94
27	4174	Ida Wahyuningsih	P	30	25	25	16	96
28	4175	Ike Cahyaningsih	P	28	24	24	16	92
29	4186	Kiki Nitasari	P	30	25	25	16	94
30	4191	Lestari	P	24	18	22	16	80
31	4207	Ninik Putri Setyorini	P	30	25	25	16	96
32	4220	Putri Setyowati	P	30	24	24	16	94
33	4239	Santi Ayu Ambarsari	P	28	24	22	16	90

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

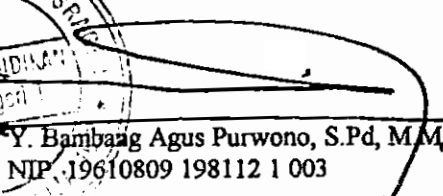
Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti,

*(Handwritten signature)*  
Thoyib

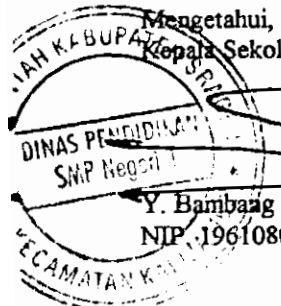
**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA PEREMPUAN**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhroj	Adab	
34	4246	Siti Nurul Khasanah	P	30	25	25	16	92
35	4249	Sri Rahayu	P	26	20	22	16	84
36	4262	Tika Wulandari	P	30	22	22	16	90
37	4279	Wulan Vitri Widiastuti	P	30	25	25	16	96
38	4282	Yayuk Eko Wulandari	P	24	20	17	15	76
39	4108	Atik Winingsih	P	30	25	25	16	96
40	4125	Desi Purwaningsih	P	24	18	22	16	80
41	4137	Dwi Ambar Sari	P	30	25	25	16	92
42	4153	Evi Fitriya Sari	P	30	25	25	16	96
43	4159	Farida Nur Aini	P	30	25	25	16	96
44	4160	Feri Nike Wijayanti	P	30	25	25	16	92
45	4168	Hartatik	P	26	18	22	16	82
46	4181	Ita Setyaningsih	P	24	20	20	16	80
47	4184	Khoiriyah Eka Ramadhani	P	30	20	24	16	90
48	4197	Meiliya Tri Anggraheni	P	30	22	22	16	90
49	4209	Nita Rahayu	P	30	25	25	16	96
50	4217	Puji Dwi Lestari	P	30	22	24	16	92
51	4219	Putri Rahmawati	P	30	22	22	16	90
52	4225	Retno Wahyu Wulandari	P	30	25	25	16	94
53	4244	Sisilia Dewi Cahyawati	P	30	24	24	16	94
54	4250	Sri Rahayu	P	24	22	18	16	80
55	4257	Susi Susanti	P	26	20	18	16	80
56	4273	Umul Khasanah	P	30	25	25	16	96
57	4276	Wahyuni	P	30	25	25	16	96
58	4094	Ambarwati	P	28	24	24	16	92
59	4110	Ayuk Fitri Nur Khasanah	P	30	25	25	16	96
60	4130	Diah Mangesti	P	30	24	24	16	94
61	4145	Ella Sari Wahyu .A	P	30	25	25	16	96
62	4148	Eri Murdiyanti	P	30	25	25	16	96
63	4161	Fina Andriyani	P	28	24	24	16	92
64	4163	Fitri Munawaroh Azizah	P	30	25	25	16	96
65	4166	Hana Pertiwi	P	26	22	24	16	88
66	4178	Indah	P	28	22	24	16	90

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Y. Bambaag Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003



Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti



Hoyoib

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010 KELAS IX SISWA PEREMPUAN**

Nomor		Nama	L / P	Aspek				JUMLAH
Urut	Induk			Tartil	Tajwid	Makhorj	Adab	
67	4193	Lilis Nurjanah	P	22	17	18	15	72
68	4208	Nining Setyawati	P	30	25	25	16	94
69	4215	Pitriyani	P	30	25	25	16	92
70	4218	Puspita Wulandari	P	30	25	25	16	96
71	4236	Ruci Idayana	P	30	25	25	16	96
72	4253	Suci Wulan Barokah	P	30	24	24	16	94
73	4256	Susi Rahayu	P	30	25	25	16	92
74	4264	Tiyas Kristanti	P	30	22	24	16	92
75	4272	Umul Barokah	P	30	24	24	16	94
76	4284	Yeti Wulandari	P	30	24	24	16	94
77	4288	Zustika Purwantiningsih	P	30	25	25	16	96
78	4109	Ayu Setyawati	P	30	24	24	16	94
79	4123	Deni Fatokin Handayani	P	24	19	20	15	78
80	4140	Eka Very Setyaningsih	P	30	25	25	16	96
81	4141	Ekawati	P	28	22	22	16	90
82	4147	Eri Mayasari	P	24	22	18	16	80
83	4177	Imal Nurul Aulia	P	24	24	22	16	86
84	4194	Lita Puji Lestari	P	28	24	22	16	90
85	4198	Melda Desityastuti	P	30	25	25	16	96
86	4223	Ratih Apriliyani	P	30	25	25	16	96
87	4224	Ratih Fatmawati	P	30	25	25	16	96
88	4241	Sariyanti	P	30	24	24	16	94
89	4245	Siti Barokah	P	28	24	22	16	90
90	4247	Sofyati	P	30	24	22	16	92
91	4252	Sri Utami	P	23	18	20	15	76
92	4254	Sukma Dewi Desvani	P	30	25	25	16	96
93	4255	Susi Damayanti	P	26	22	20	16	84
94	4263	Tika Yuni Susanti	P	30	25	25	16	96
95	4267	Tria Oktovia Maulana	P	30	25	25	16	96
		<b>Rata - rata</b>		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16.0</b>	<b>92</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

KABUPATEN SRAGEN  
KEMENTERIAN NAS PENDIDIKAN  
SMP Negeri 1  
SAMARANINGRAT

Y. Bambang Agus Purwono, S.Pd, M.M.  
NIP. 19610809 198112 1 003

Kalijambe, 22 Nopember 2009  
Peneliti

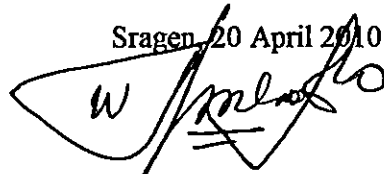
*W. H. H. H.*  
Thoyib

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : **Thoyib, S.PdI**  
Tempat & Tanggal Lahir : Sragen, 21 Juni 1962  
NIM / Konsentrasi : 08913049 / Studi Islam  
Fakultas : Pascasarjana Universitas Islam Indonesia  
Alamat Kampus : Jl. Demangan Baru No 24 Yogyakarta.  
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama.SMP.  
Alamat Kantor : Jl. Sangiran Km 2, Jetris Karangung,  
Kalijambe, Sragen Kode Pos 57275  
Alamat Rumah : Rewungan RT 12, Jetiskarangung,  
Kalijambe, Sragen, Kode Pos 57275  
Pendidikan : 1. Lulus Madrasah Ibtidaiyah, tahun 1974  
2. Lulus Pendidikan Guru Agama Pertama tahun 1979  
3. Lulus Pendidikan Guru Agama Negeri tahun 1981  
4. Lulus Sarjana Pendidikan Islam tahun 2003  
Status : Nikah / Kawin  
Nama Istri : Wartini, S.Pd. SD  
Anak Kandung : 1. Yuanita Nurwakhidah  
2. Adi Isnaini Fakhruddin.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, harap yang berkepentingan maklum.

Sragen, 20 April 2010



**Thoyib, S.PdI**

NIM : 08913049